

# **PT VERENA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

CONTENTS

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statements</b>
	<b>Ekshibit/ Exhibits</b>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>



# PT VERENA MULTI FINANCE TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019  
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- |   |                            |   |                                      |   |                               |
|---|----------------------------|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 | Nama                       | : | Konosuke Mizuta                      | : | Name 1                        |
|   | Alamat kantor              | : | Gedung Bank Panin Lt3                | : | Office address                |
|   |                            | : | Jl.Pecenongan No.84- Jakarta 10120   | : |                               |
|   | Alamat domisili sesuai KTP | : | Apartemen Plaza Senayan Unit #042    | : | Domicile as stated in ID Card |
|   |                            | : | Tower A Lt.4, Jl. Tinju No.1, Gelora | : |                               |
|   |                            | : | Tanah Abang_Jakarta Pusat            | : |                               |
|   | Nomor telepon              | : | (021) 3504890                        | : | Phone Number                  |
|   | Jabatan                    | : | Direktur Utama / President Director  | : | Position                      |
| 2 | Nama                       | : | Shunsuke Kojima                      | : | Name 2                        |
|   | Alamat kantor              | : | Gedung Bank Panin Lt.3               | : | Office address                |
|   |                            | : | Jl.Pecenongan No.84- Jakarta 10120   | : |                               |
|   | Alamat domisili sesuai KTP | : | Apartemen Plaza Senayan, Jl. Tinju   | : | Domicile as stated in ID Card |
|   |                            | : | No.1, Gelora Bung Karno, Tanah       | : |                               |
|   |                            | : | Abang                                | : |                               |
|   | Nomor telepon              | : | (021) 3504890                        | : | Phone Number                  |
|   | Jabatan                    | : | Direktur / Director                  | : | Position                      |

menyatakan bahwa :

State that:

- |   |   |      |   |
|---|---|------|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1    | We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;                               |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2    | The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ;                               |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 a. | All information contained in the financial statements is complete and correct;  |
|   | b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b.   | The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4    | We are responsible for the Company internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2020

Jakarta, February 24, 2020

Direktur Utama  
President Director

(Konosuke Mizuta)



Direktur  
Director

(Shunsuke Kojima)

Ekshibit A

Exhibit A

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Financial Position  
December 31, 2019  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>A s e t</b>				<b>A s s e t s</b>
Kas dan setara kas		2f,g,4		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	69.160.970	2e,30	75.407	Related parties
Pihak ketiga	33.029.278		5.308.131	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2f,h,3,5		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	962.095.484		1.251.034.103	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 40.926.179)		( 27.802.932)	Allowance for impairment
Neto	921.169.305		1.223.231.171	Net
Piutang sewa pembiayaan		2f,i,3,6		Finance lease receivables
Pihak ketiga	1.438.262.992		70.097.848	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.579.988)		( 2.567.313)	Allowance for impairment
Neto	1.436.683.004		67.530.535	Net
Piutang lain-lain		2f,7		Other receivables
Pihak berelasi	-	2e,30	33.750	Related parties
Pihak ketiga	117.076.030		163.102.344	Third parties
Biaya dibayar di muka		2k,9		Prepaid expenses
Pihak berelasi	11.917	2e,30	22.917	Related parties
Pihak ketiga	5.349.407		6.373.263	Third parties
Pajak dibayar di muka	941.022	2t,3,17a	873.020	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	2j,8	45.329.107	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan - neto	9.383.062	2t,3,17d	7.326.281	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	42.435.986	2l,3,10	27.406.475	Fixed assets - net
Aset derivatif	1.804	2f,11	-	Derivative assets
Aset lain-lain		2f,12		Other assets
Pihak berelasi	2.199.700	2e,30	-	Related parties
Pihak ketiga	15.281.641		18.878.160	Third parties
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.652.723.126</b>		<b>1.565.490.561</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Financial Position  
December 31, 2019  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank		2f,13		Bank loans
Pihak berelasi	994.992.305	2e,30	814.333.127	Related parties
Pihak ketiga	899.375.118		341.106.307	Third parties
Utang usaha - pihak ketiga	7.157.044	2f,14	4.795.503	Trade payables - third parties
Utang derivatif	5.348.984	2f,11	-	Derivative liabilities
Utang lain-lain		2f,15		Other payables
Pihak berelasi	32.723.595	2e,30	-	Related parties
Pihak ketiga	26.421.717		18.352.876	Third parties
Biaya masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak berelasi	2.212.768	2e,30	3.085.285	Related parties
Pihak ketiga	4.629.200	16	2.914.862	Third parties
Utang pajak	3.264.525	2t,3,17b	315.917	Taxes payables
Surat berharga yang diterbitkan - neto	-	2f,18	99.651.636	Securities issued - net
Liabilitas imbalan pascakerja	8.004.042	2o,3,19	9.805.294	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.984.129.298</b>		<b>1.294.360.807</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

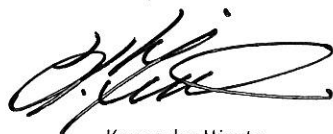
PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Financial Position  
December 31, 2019  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 5.687.353.997 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.585.160.908 saham pada tanggal 31 Desember 2018	568.735.400	20	258.516.091	Issued and fully paid - 5,687,353,997 shares as of December 31, 2019 and 2,585,160,908 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	97.585.106	2q,21	10.433.072	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	( 2.596.952)		( 917.999)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000	20	1.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.870.274		2.098.590	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>668.593.828</b>		<b>271.129.754</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.652.723.126</b>		<b>1.565.490.561</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2020



Konosuke Mizuta  
Direktur Utama/President Director



Shunsuke Kojima  
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenues</b>
Pembiayaan konsumen	156.343.829	2r,22	177.275.242	Consumer financing
Sewa pembiayaan	98.873.761	2r,23	7.693.555	Finance leases
Administrasi	21.523.046	2r,24	10.036.280	Administration
Penalti	17.555.456	2r,25	25.518.783	Penalty
Bunga	3.700.016	2r	557.609	Interest
Bagian laba neto entitas asosiasi	-	2j,8	1.515.295	Share in net income of associate
Pendapatan lain-lain	35.010.993	2e,r,26	4.388.496	Other income
<b>Jumlah</b>	<b>333.007.101</b>		<b>226.985.260</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Usaha</b>				<b>Operating Expenses</b>
Beban kerugian penurunan nilai	( 44.611.552)	2r	( 215.387.646)	Impairment losses
Bunga dan pembiayaan lainnya	( 150.176.071)	2r,27	( 115.408.446)	Interest and other financing charges
Tenaga kerja	( 72.296.069)	2r	( 51.932.928)	Personnel
Umum dan administrasi	( 57.138.668)	2r,28	( 32.443.424)	General and administrative
Imbalan pascakerja	( 3.688.330)	2o,r,19	( 3.508.844)	Post-employment benefits
Beban lain-lain - neto	( 1.286.661)	2r	( 1.598.047)	Other expenses - net
<b>Jumlah</b>	<b>( 329.197.351)</b>		<b>( 420.279.335)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>3.809.750</b>		<b>( 193.294.075)</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax</b>
Beban pajak kini	( 2.486.286)	2t,3	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	448.220	2t,3,17d	535.169	Deferred tax benefits
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>( 2.038.066)</b>		<b>535.169</b>	<b>Income Tax Benefit (Expense) - Net</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.771.684</b>		<b>( 192.758.906)</b>	<b>Income (Loss) For The Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

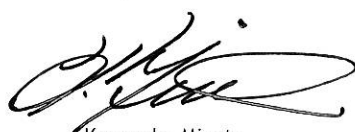
PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Other Comprehensive Income Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	( 1.067.978)	2o,3,19	( 187.489)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities - net</i>
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi - neto	-	2j,3,8	29.471	<i>Share in remeasurement of defined benefit liabilities of associate - net</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>( 1.067.978)</b>		<b>( 158.018)</b>	<b>Sub-total</b>
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Rugi dari lindung nilai arus kas	( 610.975)	2f,3	-	<i>Loss from cash flow hedge</i>
Bagian rugi lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi	-	2j,3,8	( 201.455)	<i>Share in loss from cash flow hedge of associate</i>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>( 1.678.953)</b>		<b>( 359.473)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>92.731</b>		<b>( 193.118.379)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year</b>
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>0,32</b>	2u,29	<b>( 78,03)</b>	<b>Basic Earning (Loss) per Share (in full Rupiah)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2020



Konosuke Mizuta  
Direktur Utama/President Director



Shunsuke Kojima  
Direktur/Director



Ekshibit C

Exhibit C

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Changes In Equity  
For The Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Kerugian Aktuarial (Catatan 19)/ <i>Loss on Actuarial (Note 19)</i>	Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 11)/ <i>Cash Flows Hedge (Note 11)</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	258.516.091	10.433.072	( 578.172)	19.646	900.000	194.957.496	464.248.133	Balance as of January 1, 2018
Pencadangan saldo laba (Catatan 20)	-	-	-	-	100.000	( 100.000 )	-	Appropriation of retained earnings (Note 20)
Rugi tahun 2018	-	-	-	-	-	( 192.758.906 )	( 192.758.906 )	Loss for 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018	-	-	( 187.489 )	( 171.984 )	-	-	( 359.473 )	Other comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018	258.516.091	10.433.072	( 765.661 )	( 152.338 )	1.000.000	2.098.590	271.129.754	Balance as of December 31, 2018
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c, 20 dan 21)	310.219.309	124.087.724	-	-	-	-	434.307.033	Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II (Notes 1c, 20 and 21)
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 21)	-	( 3.945.083 )	-	-	-	-	( 3.945.083 )	Issuance cost of Limited Public Offering II (Note 21)
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d, 2d dan 21)	-	( 32.990.607 )	-	-	-	-	( 32.990.607 )	Difference in transactions on business combination under common control (Notes 1d, 2d and 21)
Laba tahun 2019	-	-	-	-	-	1.771.684	1.771.684	Income for 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019	-	-	( 1.067.978 )	( 610.975 )	-	-	( 1.678.953 )	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019	568.735.400	97.585.106	( 1.833.639 )	( 763.313 )	1.000.000	3.870.274	668.593.828	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

## Ekshibit D

## Exhibit D

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Cash Flows  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	1.866.098.958		1.386.462.555	<i>Cash receipts from consumer financing and finance lease</i>
Penerimaan operasional lainnya	42.087.965		117.849	<i>Other operating received</i>
Penerimaan bunga	3.700.016		557.609	<i>Interest received</i>
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	-		299.059.632	<i>Cash receipt in connection with loan channeling</i>
Pembayaran kas untuk:				<i>Cash paid for:</i>
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	( 1.330.093.664)		( 1.141.208.080)	<i>Consumer financing and finance lease</i>
Beban operasional	( 187.087.013)		( 94.799.133)	<i>Operational expenses</i>
Pembayaran kas untuk kegiatan operasional lainnya	( 1.160.149)		( 7.935.836)	<i>Cash paid for other operating activities</i>
Pembayaran bunga	( 156.796.104)		( 111.554.772)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 902.811)		( 1.295.980)	<i>Payment for income tax</i>
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	( 19.456.158)		( 418.187.465)	<i>Cash payment in connection with loan channeling</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>216.391.040</b>		<b>( 88.783.621)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	2.339.608	10	2.883.630	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	( 117.134.966)	1d	-	<i>Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired</i>
Perolehan aset tetap	( 20.900.721)	10	( 2.039.651)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>( 135.696.079)</b>		<b>843.979</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT Verena Multi Finance Tbk  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk  
Statement of Cash Flows  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank	1.957.376.743	13	802.635.735	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	( 2.271.626.944)	13	( 778.564.036)	Payments for bank loans
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	434.307.033	1c,20,21	-	Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II
Pembayaran biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II	( 3.945.083)	21	-	Payment of issuance cost for Limited Public Offering II
Pelunasan surat berharga	( 100.000.000)	18	-	Payment for securities issued
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>16.111.749</b>		<b>24.071.699</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>96.806.710</b>		<b>( 63.867.943)</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>5.383.538</b>	4	<b>69.251.481</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>102.190.248</b>	4	<b>5.383.538</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

## Ekshibit E

## Exhibit E

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

## a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Oto Finance Tbk menjadi PT Verena Multi Finance Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289010 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

## I. Kegiatan Usaha Utama

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

## 1. GENERAL

## a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Verena Multi Finance Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Maxima Perdana Finance based on Deed No. 43 dated July 21, 1993 of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 4, 1994. The Company has changed its name several times, the latest from PT Verena Oto Finance Tbk to become PT Verena Multi Finance Tbk based on the Deed of Annual General Meeting and Shareholders’ Extraordinary Meeting of PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated August 27, 2010 of Fathiah Helmi, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 dated September 28, 2010 and No. KEP-654/KM/10.2010 dated December 9, 2010, respectively.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association is as stated in the deed of the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 36 dated June 20, 2019 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding approval to amend the provisions of Article 3 of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the Regulations of Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses and adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017), abolished the provisions of Article 29 of the Articles of Association and explained the composition of the Company’s Shareholders. The amendment has obtained approval from and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Approval to Amendment to Articles of Association No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 and Letter of Acceptance Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0289010 all of which are dated June 21, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s main activities includes financing businesses:

## I. Main Business Operation

- a. Investment Financing
- b. Working Capital Financing
- c. Multipurpose Financing
- d. Other Business Activities Based on Approval from OJK

## Ekshibit E/2

## Exhibit E/2

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (Lanjutan)

II. Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 20 (dua puluh) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2019, Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) Jepang. Sebelumnya, Perusahaan berada dalam pengendalian kelompok usaha Grup Panin (Catatan 1c dan 20).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 567 dan 474 karyawan (tidak diaudit).

## b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso
Komisaris	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso
Komisaris	Shunsuke Horiuchi	-
Komisaris	Takeshi Sasaki	-
Komisaris Independen	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah
Komisaris Independen	Mohammad Syahril	-
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Konosuke Mizuta	Andi Harjono
Direktur	Andi Harjono	Iman Santoso Iskandar
Direktur	Ade Rafida Saulina S.	Iman Syahrizal
Direktur	Shunsuke Kojima	-
Direktur	Yudi Gustiawan	-

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. GENERAL (Continued)

## a. Establishment and Business Activity of the Company (Continued)

II. In addition to the above main business activities, the Company can carry out supporting business activities to perform operating leases and/or fee-based activities as long as the Company does not violate the laws and regulations in the financial services sector.

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The Company started operating on June 21, 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 20 (twenty) branches located in the city of Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Bank Panin Building, 3<sup>th</sup> Floor, Jalan Pecenongan No. 84, Central Jakarta.

In 2019, the Company is under control of Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing, Co., Ltd.) Japan. Previously, the Company was under control of Panin Group (Notes 1c and 20).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 567 and 474 permanent employees, respectively (unaudited).

## b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
<b>Boards of Commissioners</b>		
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
<b>Boards of Directors</b>		
		President Director
		Director
		Director
		Director

## Ekshibit E/3

## Exhibit E/3

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa, legal litigasi dan korporasi, sekretaris perusahaan, dan hubungan investor, memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Evi Firmansyah  
Bondan Anugrah  
Evelyn Natasha

Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

*Corporate Secretary* dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Andi Harjono dan Mohammad Ruli Kusumaputra.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

*he scope of duties and responsibilities of the President Director include ensuring the process of risk management, compliance, internal audit, anti-money laundering and prevention of terrorism financing.*

*The scope of duties and responsibilities of the Director covers business development and achievement of targets set in the business plan, carrying out marketing functions, financing provision, asset management, billing, credit analysis, finding sources of funds, financial and accounting processes and reporting, information technology, sources human resources, remuneration, procurement of goods and services, legal and corporate litigation, corporate secretaries, and investor relations, ensuring all functions and responsibilities to stakeholders, making full and timely reporting to relevant authorities and carrying out social responsibility programs and financial literacy.*

*The Company has established Audit Committee pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of an Audit Committee, with the following composition:*

*The Corporate Secretary and Head of Internal Audit of the Company is held by Andi Harjono and Mohammad Ruli Kusumaputra, respectively.*

c. The Company's Public Offerings

Initial Public Offering of Shares

*On June 13, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on Letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 (in full Rupiah) per share. On June 25, 2008, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI). Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.*

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 2.585.160.908 lembar.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542.000.000	542.000.000	100	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	2008	460.000.000	1.002.000.000	100	Initial Public Offering
Konversi Waran	2009	20	1.002.000.020	100	Conversion of Warrant
Konversi Waran	2010	332	1.002.000.352	100	Conversion of Warrant
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1.583.160.556	2.585.160.908	100	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3.102.193.089	5.687.353.997	100	Limited Public Offering II

## 1. GENERAL (Continued)

## c. The Company's Public Offerings (Continued)

Limited Public Offering I

On April 27, 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("PUT I") through Rights Issue ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp112 (in full Rupiah) per shares or equivalent to Rp 177,313,982 thousand with issuance cost of Rp 6,180,220 thousand.

Limited Public Offering II

On December 28, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-193/D.04/2018 for the Company's PUT II through HMETD of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp 140 (in full Rupiah) per share or equivalent to Rp 434,307,033 thousand with issuance cost of Rp 3,945,083 thousand.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's outstanding shares listed on the BEI were 5,687,353,997 and 2,585,160,908 shares, respectively.

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

## Ekshibit E/5

## Exhibit E/5

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan (Catatan 8).

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 20), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d), mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 1a, 1c dan 20). Sesuai dengan PSAK No. 38, penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 ribu dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 ribu yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisition and Merger Transaction

As of December 31, 2018, the Company owned 20% shares in PT IBJ Verena Finance (IBJV), an associate, which like the Company also engaged business activities as financing company (Note 8).

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 25, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., all of 141,000 IBJV's shares which owned by Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.) parent entity of the Company (Note 20), have been transferred to the Company. Pertinent to this transfer, the Company's share ownership in IBJV then increased from previously 20% to become 100% and therefore the Company obtained full control over IBJV and for the Company, IBJV then considered as a subsidiary. This Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085595 dated February 12, 2019.

Such transfer of shares are within the scope of business combination for entities under common control as prescribed in the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 on "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d), considering prior or post transaction occurred, all of combined entities ultimately still under the common control of the same party, which is Mizuho Leasing, Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) (Note 1a), and such control is not temporarily. Effective January 25, 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) is an entity which control over the Company, replacing PT Bank Pan Indonesia Tbk (Notes 1a, 1c and 20). In accordance with PSAK No. 38, such combination shall carried out since the beginning of period where combined entities are under common control, which since the beginning of January 2019.

Consideration paid by the Company to Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) for 80% of IBJV acquired shares amounted to Rp 214,307,032 thousand and net cash flow paid, net of IBJV's acquired cash, amounted to Rp 117,143,966. The difference arise from the total carrying amount of the Company's acquisition cost for the all IBJV shares with the Company's ownership portion over the net assets of IBJV on such transfer date amounted to Rp 32,990,607 thousand which entirely accounted for in equity as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).



## Ekshibit E/6

## Exhibit E/6

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisition and Merger Transaction (Continued)

Moreover, based on Notarial Resolution Deed of Extraordinary Shareholders Meeting (RUPSLB) of the Company No. 23 dated July 17, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., and Notarial Circular Resolution Deed of Shareholders of IBJV No. 24 on the same date and from the same Notary, all of the shareholders, both of the Company or IBJV, have approved the merger plan between the Company and IBJV, a subsidiary. The merger draft and concept have been notarized in the Merger Deed No. 25 on the same date and from the same Notary. In such deed, both parties have agreed that IBJV shall become the party who merged, and as a result, IBJV shall no longer legally exist without through liquidation process, and the Company, as a surviving entity, shall accept such merger on the effective merger date. On the effective merger date, legally, all of the IBJV's assets and liabilities as well as the all agreements and contracts between IBJV and third parties shall be transferred to the Company. Since such merger is a vertical merger, occurred between the Company as parent entity and IBJV as a subsidiary (100% owned), therefore neither rise a share conversion nor affect to the Company's capital structure. Post-merger, all of the financing business activities carried out by IBJV still continue by the Company.

Before merger, the Company has an advantage in retail financing while IBJV in corporate financing. Through such merger, among others, expected that shall be a combination of advantageous and assets owned by respective parties, extend finance networking, integrating business and technology, enhance the competitiveness, strenghten the capital structure and improvement in the financial capability.

The Company has obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) regarding with such merger based on Letter issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-110/D.04/2019 dated July 10, 2019. The Merger Deed have also been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-0008953 dated July 23, 2019. In addition, pursuant to Decision issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Insurance, Pension Fund, Financial Institution, and Other Financial Institution Supervisor No. 113/KD.05/2019 dated November 20, 2019, IBJV's business license as financing company has been cancelled effective July 23, 2019.

On August 5, 2019, the Company has complied with the statutory law provision to announce its merger result through a newspaper.

## Ekshibit E/7

## Exhibit E/7

**PT Verena Multi Finance Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2019**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Verena Multi Finance Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN****a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".*

**b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

*The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.*

**c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards**

*New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:*

- *PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";*
- *Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";*
- *PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";*
- *PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";*
- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

## Ekshibit E/8

## Exhibit E/8

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana antara lain:

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2020 and 2021 as follows:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Business Combination

Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which among others:

## Ekshibit E/9

## Exhibit E/9

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

- The assets and liabilities of the combining entities are reflected in their carrying amounts reported in the financial statements.
- No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combinations.
- No goodwill recognized as a result of combination.
- Any difference between the consideration paid and portion of the carrying amount on net assets at acquisition date is presented as "Differences in Value of Restructuring Transaction among Entities Under Common Control" section under additional paid-in capital account in the equity.

Comparative figures are restated to reflect the combination as if it had occurred from the beginning of the earliest period presented in the financial statements or from the date the entities had become under common control, whichever earlier.

e. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - (i) has control or joint control over the Company;
  - (ii) has significant influence over the Company; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company are members of the same group;
  - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
  - (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
  - (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial assets is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

All of the Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loan and Receivables

Kas dan setara kas (kecuali kas), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents (except cash on hand), restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

## Ekshibit E/11

## Exhibit E/11

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for the financial assets because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

## Ekshibit E/12

## Exhibit E/12

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of Default* ("PD") - model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* - didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss Given Default* ("LGD") - Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembayaran. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *Exposure at Default* ("EAD"). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at Default* ("EAD") - Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of Default* ("PD") - these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* - based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss Given Default* ("LGD") - The Company Estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivables in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and its typically expressed as a percentage of the *Exposure at Default* ("EAD"). The Company's LGD models take into account the type of borrower, the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at Default* ("EAD") - The Company estimates the expected level of utilisation of a financing receivables at the time of a borrower's default.

PD and LGD are derived from observation on financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

## Ekshibit E/13

## Exhibit E/13

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial assets or group of financial assets is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes-off a consumer financing receivables and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company substantially has all the risks and rewards of ownership of a transferred financial assets, the Company continues to recognise the financial assets and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.



## Ekshibit E/14

## Exhibit E/14

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial assets other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial assets between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

## Ekshibit E/15

## Exhibit E/15

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Lindung Nilai Arus Kas**

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindung nilai dari risiko yang dilindung nilaikan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities**

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**Cash Flow Hedges**

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting change in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

## Ekshibit E/16

## Exhibit E/16

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (Lanjutan)

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Cash Flow Hedge (Continued)

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables and fair value are discussed in Note 2f.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

## Ekshibit E/17

## Exhibit E/17

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

i. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Lease

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

As Lessor

*Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

As Lessee

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

*Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the current year.*

j. Investment in an Associate

*An associate is an entity over which the Company has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Company hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.*

## Ekshibit E/18

## Exhibit E/18

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Prasarana bangunan	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures and office equipment
Komputer	4	Computer

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Investment in an Associate (Continued)

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Company's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Company's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

## Ekshibit E/19

## Exhibit E/19

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Based on ISAK No. 25: "Land Right", cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained. Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

m. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

## Ekshibit E/20

## Exhibit E/20

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, jumlah tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

*If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

*Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.*

n. Foreclosed Collaterals

*Foreclosed collaterals are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.*

o. Post-employment Benefits Liabilities

*The Company provides post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).*

## Ekshibit E/21

## Exhibit E/21

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1c) and the difference from restructuring transactions with entities under common control.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

r. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing revenues, finance lease revenues, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2f).

Revenue associated with impaired receivables directly reduced impairment loss. The impaired consumer financing revenues and finance lease revenues are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.



## Ekshibit E/22

## Exhibit E/22

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
100 Yen	12.797

t. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
100 Yen	12.797	13.112	Yen 100

t. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

## Ekshibit E/23

## Exhibit E/23

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah dibertakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. *Income Tax (Continued)*

ii. *Deferred Tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

u. *Earnings per Share*

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Operating Segments

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:.*

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity).*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.*

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa,
- b. lessee memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan,
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan,
- d. pada awal masa sewa nilai dari pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan
- e. aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**Judgments Made in the Application of Accounting Policies**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting (Note 2f).

Lease

For each lease arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term,
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain,
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred,
- d. at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset, and
- e. the leased assets are of such a specialised nature that only the lessee can use them without major modifications.

## Ekshibit E/26

## Exhibit E/26

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Impairment Loss on Financial Assets*

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets are impaired. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that an event that affects the estimated future cash flows on the financial assets has occurred. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.*

*Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the original effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.*

*The Company makes an assessment of the impairment amount in two ways, namely:*

- *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of the financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.*

## Ekshibit E/27

## Exhibit E/27

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 42.435.986 ribu dan Rp 27.406.475 ribu (Catatan 10).

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.
- Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future will be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets to differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

The methodology and assumptions used in the individual and collective impairment are reviewed regularly to reduce the difference between estimated and actual losses.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 42,435,986 thousand and Rp 27,406,475 thousand, respectively (Notes 10).

## Ekshibit E/28

## Exhibit E/28

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, dipperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 8.004.042 ribu dan Rp 9.805.294 ribu (Catatan 19).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.264.525 ribu dan Rp 315.917 ribu (Catatan 17b).

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Company liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to financial statements.

Although Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,004,042 thousand and Rp 9,805,294 thousand, respectively (Note 19).

Taxation

Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2019 and 2018 are Rp 3,264,525 thousand and Rp 315,917 thousand, respectively (Note 17b).

Valuation of Financial Instruments

The Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

## Ekshibit E/29

## Exhibit E/29

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2019	2018	
Kas - Rupiah	244.600	488.259	Cash on hand - Rupiah
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	4.279.036	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	409.781	75.407	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	29.236.028	-	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	6.236.125	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	17.533.120	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.847.974	2.606.294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.090.527	-	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.082.282	1.363.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	1.028.677	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	538.118	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.467	388.935	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.026	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lainnya (di bawah Rp 400 ribu)	510.915	456.005	Others (below Rp 400 thousand)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.602.331	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	643.609	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	614.942	-	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	365.097	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank Indonesia	380.731	-	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	83.578	-	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.310	-	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Jumlah	72.945.648	4.895.279	Total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	29.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	102.190.248	5.383.538	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat bunga deposito berjangka adalah 3,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2019, the interest rate on time deposits is 3.8% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents which restricted in use.



## Ekshibit E/30

## Exhibit E/30

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	1.188.389.730	1.481.821.277	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	( 226.294.246)	( 230.787.174)	Unearned income on consumer financing
Jumlah	962.095.484	1.251.034.103	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 40.926.179)	( 27.802.932)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>921.169.305</b>	<b>1.223.231.171</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2019 dan 2018 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 12,5% - 17,0%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen termasuk piutang yang berasal dari pembiayaan bersama dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi, masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp 194.508.346 ribu (Catatan 30 dan 33c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 31.088.960 ribu dan Rp 29.017.870 ribu.

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembiayaan multiguna	1.127.042.741	1.361.489.234	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	61.185.641	118.452.159	Working capital financing
Pembiayaan investasi	161.348	1.879.884	Investment financing
<b>Jumlah</b>	<b>1.188.389.730</b>	<b>1.481.821.277</b>	<b>Total</b>

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam tahun berjalan	70.927.720	37.086.571	During the year
Dalam satu tahun berikutnya	531.744.408	650.482.375	Within one year
Dalam dua tahun berikutnya	326.682.953	390.502.858	Within two years
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	259.034.649	403.749.473	Within three years or more
<b>Jumlah</b>	<b>1.188.389.730</b>	<b>1.481.821.277</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan konsumen berkisar antara 1 - 4 tahun.

In 2019 and 2018, annual effective interest rate for consumer financing receivables were ranging at 12.5% - 17.0%.

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables included receivables which derive from joint financing activities with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, related party amounting to Nil and Rp 194,508,346 thousand (Notes 30 and 33c).

As of December 31, 2019 and 2018, unearned revenue on consumer financing receivables includes unamortized direct transaction costs amounting to Rp 31,088,960 thousand and Rp 29,017,870 thousand, respectively.

Summary of consumer financing receivables based on business activities (Note 1a) are as follows:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

The average period of consumer financing is ranging from 1 - 4 years.

## Ekshibit E/31

## Exhibit E/31

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA  
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	823.220.726	1.085.170.343	Neither due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Overdue and impaired
Kurang dari 60 hari	33.457.146	104.127.783	Less than 60 days
61 - 180 hari	19.104.084	35.235.192	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	86.313.528	26.500.785	More than 180 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 40.926.179)	( 27.802.932)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>921.169.305</b>	<b>1.223.231.171</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	27.802.932	15.952.242	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	34.001.082	62.487.087	Provision for the year
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	( 2.711.875)	( 1.876.982)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	( 18.165.960)	( 48.759.415)	Written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.926.179</b>	<b>27.802.932</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2019, consumer financing receivables are used as collateral for bank loans, while on December 31, 2018 finance lease receivables are used as collateral for bank loans and securities issued (Notes 13 and 18).

Consumer financing receivables are secured with vehicles those financed by the Company and the related certificates of ownership (BPKB) of the related vehicles. Consumer financing receivables for other equipments are secured by the financed items.

Details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

The management believes that the amount of allowance for impairment losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

## Ekshibit E/32

## Exhibit E/32

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA		6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES	
	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan	955.638.483	77.464.220	Finance lease receivables
Nilai sisa	145.429.064	92.993.904	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	( 113.179.632)	( 7.366.372)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	( 130.927.847)	( 92.993.904)	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>856.960.068</b>	<b>70.097.848</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 1.579.988)	( 2.567.313)	Allowance for impairment losses
<b>Subjumlah</b>	<b>855.380.080</b>	<b>67.530.535</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Piutang sewa pembiayaan	463.132.048	-	Finance lease receivables
Nilai sisa	13.698.311	-	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	( 34.576.226)	-	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	( 13.698.299)	-	Security deposit
<b>Subjumlah</b>	<b>428.555.834</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
Piutang sewa pembiayaan	157.469.822	-	Finance lease receivables
Nilai sisa	799.924	-	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	( 4.722.733)	-	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	( 799.923)	-	Security deposit
<b>Subjumlah</b>	<b>152.747.090</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.436.683.004</b>	<b>67.530.535</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, range of annual effective interest rate for finance lease in each currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	7,50% - 12,50%	14,5% - 18,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,20% - 5,64%	-	United States Dollar
Yen	1,50% - 2,75%	-	Yen

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 149.754 ribu dan Rp 306.868 ribu.

As of December 31, 2019 and 2018, unearned finance lease revenue include direct transaction cost amounting to Rp 149,754 thousand and Rp 306,868 thousand, respectively.

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on type of products and business activities are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2019	2018	
Mesin	862.338.511	22.625.581	Machinery
Alat berat	436.999.512	54.422.595	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	291.403.560	416.044	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.590.741.583</b>	<b>77.464.220</b>	<b>Total</b>

## Ekshibit E/33

## Exhibit E/33

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a)

	2019
Pembiayaan investasi	1.540.195.997
Pembiayaan multiguna	25.606.260
Pembiayaan modal kerja	24.939.326
<b>Jumlah</b>	<b>1.590.741.583</b>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Minimum Lease Payments	
	2019	2018
<b>Angsuran Sewa Pembiayaan</b>		
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	757.757.553	51.111.146
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	832.984.030	26.353.074
Subjumlah	1.590.741.583	77.464.220
<b>Pendapatan Sewa Pembiayaan Belum Diakui</b>		
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	72.641.258	4.860.357
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	79.837.333	2.506.015
Subjumlah	152.478.591	7.366.372
<b>Jumlah</b>	<b>1.438.262.992</b>	<b>70.097.848</b>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 sampai 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.567.313
Penyisihan tahun berjalan	5.715.330
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	( 261.770)
Penghapusan	( 6.440.885)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.579.988</b>

## 6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

b. Based on business activities (Note 1a)

	2018	
	77.048.176	Investment financing
	416.044	Multipurpose financing
	-	Working capital financing
<b>Jumlah</b>	<b>77.464.220</b>	<b>Total</b>

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Nilai Kini dari Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Present Value of Minimum Lease Payments		
	2019	2018	
<b>Lease Installments</b>			
Due and within one year	685.116.295	46.250.789	
More than one year up to five years	753.146.697	23.847.059	
Sub-total	1.438.262.992	70.097.848	
<b>Unearned Lease Income</b>			
Due and within one year	-	-	
More than one year up to five years	-	-	
Sub-total	-	-	
<b>Total</b>	<b>1.438.262.992</b>	<b>70.097.848</b>	

The average period of financing is 3 up to 5 years.

As of December 31, 2019, several finance lease receivables are used as collateral for bank loans, while on December 31, 2018 finance lease receivables are used as collateral for bank loans and securities issued (Notes 13 and 18).

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	2.567.313	9.418.622	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	5.715.330	9.814.311	Provision for the year
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	( 261.770)	( 944.303)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	( 6.440.885)	( 15.721.317)	Written-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.579.988</b>	<b>2.567.313</b>	<b>Ending Balance</b>

## Ekshibit E/34

## Exhibit E/34

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA  
(Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(Continued)

The management believes that allowance for impairment losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga:	
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	129.982.931
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 18.764.699)
Neto	111.218.232
Lainnya	5.857.798
<b>Jumlah</b>	<b>117.076.030</b>

Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	13.869.559
Penyisihan tahun berjalan	4.895.140
Penghapusan	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>18.764.699</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	33.750	Related party (Note 30)
	176.042.765	Third parties: Receivables which collateral under take over process
	( 13.869.559)	Allowance for impairment loss
	162.173.206	Net
	929.138	Others
<b>Jumlah</b>	<b>163.136.094</b>	<b>Total</b>

This account represents consumer financing receivables and financing lease receivables whose collateral is in the process of being taken over by the Company.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018	
	13.848.068	Beginning balance
	143.086.248	Provision for the year
	( 143.064.757)	Written-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>13.869.559</b>	<b>Ending Balance</b>

Management believes that the allowance for impairment loss on receivables which collateral under take over process is adequate to cover potential losses.

## Ekshibit E/35

## Exhibit E/35

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

### 8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan di IBJV, entitas yang didirikan dan beroperasi di Indonesia. Perusahaan memiliki wakil pada Direksi di IBJV dan hal ini membuat Perusahaan dapat berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan di IBJV, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dividen dan pembagian lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk investasi di IBJV.

Kepemilikan Perusahaan pada IBJV pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 20%.

Mutasi jumlah tercatat investasi di IBJV adalah sebagai berikut:

Saldo 1 Januari 2018	<b>43.985.796</b>
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.515.295
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	( 171.984)
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>45.329.107</b>
Penghentian pengakuan entitas asosiasi (Catatan 1d)	( 45.329.107)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>-</b>

Ringkasan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

Jumlah aset	1.356.294.167
Jumlah liabilitas	1.129.648.635
Jumlah pendapatan	68.338.477
Jumlah laba	7.576.476
Jumlah penghasilan komprehensif lain	( 859.920)
Jumlah laba komprehensif	6.716.556

### 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat biaya dibayar di muka masing-masing adalah sebesar Rp 5.361.324 ribu dan Rp 6.396.180 ribu.

### 8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Until end of 2018, the Company has significant influence over IBJV, entity which incorporated and operating in Indonesia. As the Company has representation in IBJV's Board of Directors, thereby enabling the Company to participate in IBJV's policy-making processes, including participation in decisions about dividends or other distributions. Therefore, the Company's uses the equity method in accounting for its investment in IBJV.

The Company's ownership in IBJV as of December 31, 2018 is 20%.

Changes in the carrying amount of the investment in IBJV are as follows:

	<b>43.985.796</b>	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
	1.515.295	<i>Share in net income of associate</i>
	( 171.984)	<i>Share in other comprehensive loss of associate</i>
	<b>45.329.107</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2018</i></b>
	( 45.329.107)	<i>Derecognition of associate (Note 1d)</i>
	<b>-</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2019</i></b>

The following summary of financial information as of December 31, 2018 represents amount shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	1.356.294.167	<i>Total assets</i>
	1.129.648.635	<i>Total liabilities</i>
	68.338.477	<i>Total revenues</i>
	7.576.476	<i>Total income</i>
	( 859.920)	<i>Total other comprehensive income</i>
	6.716.556	<i>Total comprehensive income</i>

### 9. PREPAID EXPENSES

This account represents payment of rent, insurances and others. As of December 31, 2019 and 2018 the carrying amount of prepaid expenses amounted to Rp 5,361,324 thousand and Rp 6,396,180 thousand, respectively.

## Ekshibit E/36

## Exhibit E/36

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP

## 10. FIXED ASSETS

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	13.069.791	-	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	-	9.496.296	Building
Prasarana bangunan	3.440.958	2.027.586	480.497	-	5.949.041	Leasehold improvements
Kendaraan	6.887.583	2.261.200	5.279.450	3.544.757	10.883.476	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.726.330	1.337.850	191.095	4.721	3.250.554	Fixtures and office equipment
Komputer	5.152.816	1.803.698	14.949.679	62.212	21.843.981	Computer
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>39.773.774</b>	<b>7.430.334</b>	<b>20.900.721</b>	<b>3.611.690</b>	<b>64.493.139</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.716.834	-	474.815	-	3.191.649	Building Leasehold
Prasarana bangunan	1.962.332	1.357.417	1.136.425	-	4.456.174	improvements
Kendaraan	3.162.976	488.111	1.165.112	1.076.384	3.739.815	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.114.674	1.028.107	505.495	1.127	2.647.149	Fixtures and office equipment
Komputer	3.410.483	786.574	3.882.553	57.244	8.022.366	Computer
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>12.367.299</b>	<b>3.660.209</b>	<b>7.164.400</b>	<b>1.134.755</b>	<b>22.057.153</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>27.406.475</b>				<b>42.435.986</b>	<b>Book Value</b>

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	9.496.296	Building
Prasarana bangunan	3.479.918	387.110	426.070	3.440.958	Leasehold improvements
Kendaraan	11.200.925	694.286	5.007.628	6.887.583	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.401.139	139.491	814.300	1.726.330	Fixtures and office equipment
Komputer	5.018.176	818.764	684.124	5.152.816	Computer
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>44.666.245</b>	<b>2.039.651</b>	<b>6.932.122</b>	<b>39.773.774</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.242.019	474.815	-	2.716.834	Building Leasehold
Prasarana bangunan	1.529.606	858.796	426.070	1.962.332	improvements
Kendaraan	4.583.272	1.095.503	2.515.799	3.162.976	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.539.238	382.025	806.589	1.114.674	Fixtures and office equipment
Komputer	2.818.229	1.255.033	662.779	3.410.483	Computer
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>12.712.364</b>	<b>4.066.172</b>	<b>4.411.237</b>	<b>12.367.299</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>31.953.881</b>			<b>27.406.475</b>	<b>Book Value</b>

## Ekshibit E/37

## Exhibit E/37

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.164.400 ribu dan Rp 4.066.172 ribu di mana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).
- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil penerimaan dari penjualan	2.339.608
Nilai buku	( 2.476.935)
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>( 137.327)</b>

- c. Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.
- d. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.566.087 ribu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).
- e. Nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan adalah sebesar Rp 30.819.636 ribu yang dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen (nama penilai Ir. Edi Andesta, MAPPI). Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM). Manajemen meyakini bahwa sepanjang tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan yang signifikan atas nilai wajar tersebut.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
- g. Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 48.676.118 ribu dan Rp 18.992.382 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

## 10. FIXED ASSETS (Continued)

- a. Depreciation expenses of fixed assets in 2019 and 2018 amounted to Rp 7,164,400 thousand and Rp 4,066,172 thousand, respectively, which entirely charged to general and administrative expenses (Note 28).
- b. The computations of gain (loss) on sale of fixed assets during the year are as follows:

	2018	
	2.883.630	Proceeds from sales
	( 2.520.885)	Book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>362.745</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

- c. The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring in the year of 2035, 2036 and 2042. Management believes that there are no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.
- d. Land and building owned by the Company with acquisition cost of Rp 22,566,087 thousand used as collateral for bank loan (Note 13).
- e. The fair value of the land and building of the Company amounted to Rp 30,819,636 thousand and has been calculated based on valuation carried out on September 30, 2018 by KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent valuers (name of the valuer is Ir. Edi Andesta, MAPPI). The valuation was performed based on market approach and income approach (GIM). Management believed that during 2019 and 2018, there were no conditions or events which bring a significant changes on value of this fair value.
- f. As of December 31, 2019 and 2018, there were no contractual commitment for the acquisition of fixed assets.
- g. Fixed assets except land are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks with total coverage as of 31 December 2019 and 2018 amount of Rp 48,676,118 thousand and Rp 18,992,382 thousand, respectively. The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
- h. As of December 31, 2019 and 2018, there were no fixed assets that not temporarily used or impaired.
- i. Management believes that the carrying amount of fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.



## Ekshibit E/38

## Exhibit E/38

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama swap suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai Nosional/ <i>Outstanding Notional Amount</i>		Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i>	
	(dalam USD penuh/ <i>In full USD</i> )		(dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i> )	
Aset				<i>Assets</i>
Swap suku bunga	960,000		1.804	<i>Interest rate swap</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Swap suku bunga	( 5,145,000)	( 989.492)		<i>Interest rate swap</i>
Swap <i>crosss currency</i>	( 4,500,000)	( 4.359.492)		<i>Cross currency swap</i>
Subjumlah	( 9,645,000)	( 5.348.984)		<i>Sub-total</i>
Neto	( 8,685,000)	( 5.347.180)		<i>Net</i>

Penurunan nilai wajar sebesar Rp 3.704.011 ribu pada 31 Desember 2019 adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 tahun pada tahun 2019.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 5.699.097 ribu.

Pendapatan bunga kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 165.878 ribu.

Estimasi nilai wajar dari kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas swap suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 13).

## 11. DERIVATIVE ASSETS

The Company utilizes derivative instruments, principally interest rate swaps contracts, and cross currency swaps contracts. These instruments enhance the Company's ability to manage risks, primarily interest rates and exchange rates fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations.

The estimated fair values of the Company's derivative instruments as of December 31, 2019 are as follows:

	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i>	
	(dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i> )	
<i>Assets</i>		
<i>Interest rate swap</i>	1.804	
<i>Liabilities</i>		
<i>Interest rate swap</i>	( 989.492)	
<i>Cross currency swap</i>	( 4.359.492)	
<i>Sub-total</i>	( 5.348.984)	
<i>Net</i>	( 5.347.180)	

The corresponding decrease in fair value of Rp 3,704,011 thousand in December 31, 2019 is included as part of hedging reserve, net of the related tax effect.

The interest rate swap contracts exchange floating rate interest for fixed rate interest and are designated and effective as cash flow hedge instruments.

The cross currency swap contracts exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date and are designated and effective as cash flow hedge.

The range of period for derivative contract are 3-4 years in 2019.

Interest expenses for interest rate swap and cross currency swap in 2019 amounted to Rp 5,699,097 thousand.

Interest income for interest rate swap and cross currency swap in 2019 amounted to Rp 165,878 thousand.

The estimated fair values of the interest rate swap and cross currency swap contracts are calculated based on market rates. An interest rate swap and cross currency swap agreements are used to manage interest rate exposure and exchange rate exposure on the borrowings (Note 13).

## Ekshibit E/39

## Exhibit E/39

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Bagian rugi lindung nilai arus kas dari entitas asosisasi sebelum transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	(	152.338)
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)		266.996
Rugi dari perubahan nilai wajar Reklasifikasi ke Laba Rugi	(	3.704.011)
Pajak penghasilan terkait yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 17d)		2.533.385
		292.655
<b>Saldo akhir</b>	<b>(</b>	<b>763.313)</b>

## 11. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with good credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The movement of the Company's cash flow hedging reserve in 2019 are as follows:

Share in loss from cash flow hedge of associate before acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)	
Addition from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)	
Loss on changes in fair value Reclassified to profit or loss	
Income tax related recognized in other comprehensive income (Note 17d)	
<b>Ending balance</b>	

## 12. ASET LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.199.700
Pihak ketiga: <u>Rupiah</u> Jaminan yang dikuasakan kembali	2.968.559
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 2.617.861)
Neto	350.698
Beban ditangguhkan - neto	10.733.656
Uang muka	4.173.586
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 33)	14.301
Uang jaminan	2.449
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Uang jaminan	6.951
Subjumlah	15.281.641
<b>Jumlah</b>	<b>17.481.341</b>

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 292.940 ribu dan Rp 15.026.011 ribu.

## 12. OTHER ASSETS

	2018	
	-	Related party (Note 30)
		Third parties: <u>Rupiah</u>
	3.711.747	Foreclosed collateral
	( 1.723.270)	Allowance for impairment loss
	1.988.477	Net
	2.438.967	Deferred charges - net
	13.557.384	Advances
	118.877	Restricted cash (Notes 13 and 33)
	774.455	Security deposits
	-	<u>United States Dollar</u> Security deposits
	18.878.160	Sub-total
	<b>18.878.160</b>	<b>Total</b>

Amortization expense of deferred charges for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 292,940 thousand and Rp 15,026,011 thousand, respectively.

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban atas jasa provisi utang bank yang berasal dari pembiayaan konsumen *without recourse* (Catatan 33a dan 33b) yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan dan denda pajak ditangguhkan yang masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 17e).

## 12. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipment and machineries that have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment loss on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

For the foreclosed collateral, the Company continues to make settlement efforts.

Deferred charges

Deferred charges represent incentives expense paid to dealer and loan fees charged by banks for without recourse consumer financing (Notes 33a and 33b) which are deferred and amortised over the term of financing and tax penalty that is still pending decision from the Tax Court (Note 17e).

## 13. UTANG BANK

	2019
<b><u>Jangka Pendek</u></b>	
Pihak berelasi - Rupiah	
PT Bank Mizuho Indonesia	816.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140.000.000
Subjumlah	956.000.000
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000
PT Bank Resona Perdania	49.326.923
PT Bank Victoria International Tbk	40.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Ganesha Tbk	-
<u>Yen</u>	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 725.000 ribu)	92.775.785
Subjumlah	427.102.708
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b>1.383.102.708</b>

## 13. BANK LOAN

	2018	
		<b><u>Short-term</u></b>
		Related party - Rupiah
	-	PT Bank Mizuho Indonesia
	814.333.127	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	814.333.127	Sub-total
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
	-	Deutsche Bank AG Jakarta
	71.250.000	PT Bank Resona Perdania
	-	PT Bank Victoria International Tbk
	146.463.013	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	100.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	23.393.294	PT Bank Ganesha Tbk
		<u>Yen</u>
	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 725,000 thousand)
	341.106.307	Sub-total
	<b>1.155.439.434</b>	<b>Total Short-term</b>

## Ekshibit E/41

## Exhibit E/41

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK (Lanjutan)

## 13. BANK LOAN (Continued)

	2019	2018	
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long-term</b>
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 2.805 ribu)	38.992.305	-	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 2,805 thousand)
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 16.983 ribu)	236.073.733	-	The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 16,983 thousand)
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 5.933 ribu)	82.467.683	-	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 5,933 thousand)
The Norinchukin Bank, Singapura (USD 3.060 ribu)	42.537.060	-	The Norinchukin Bank, Singapore (USD 3,060 thousand)
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 2.400 ribu)	33.362.400	-	The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 2,400 thousand)
MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (USD 700 ribu)	9.730.700	-	MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (USD 700 thousand)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (USD 570 ribu)	7.923.570	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (USD 570 thousand)
Japan Bank for International Cooperation (USD 387 ribu)	5.375.568	-	Japan Bank for International Cooperation (USD 387 thousand)
Yen			Yen
The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 428.250 ribu)	54.801.696	-	The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 428,250 thousand)
Subjumlah	472.272.410	-	Sub-total
Jumlah Jangka Panjang	511.264.715	-	Total Long-term
<b>Jumlah</b>	<b>1.894.367.423</b>	<b>1.155.439.434</b>	<b>Total</b>
Jumlah tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:			Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:
	2019	2018	
Utang bank	1.894.367.423	1.155.439.434	Bank loan
Bunga masih harus dibayar	4.352.401	3.672.750	Accrued interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.898.719.824</b>	<b>1.159.112.184</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan dari fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

Summary of the Company's bank loans facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman cerukan/ Overdraft	30.000.000	30/11/10	10/09/20
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2018)/ Fixed loan (This facility was fully paid on December 7, 2018)	100.000.000	11/6/15	11/12/18
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on June 13, 2019)	100.000.000	16/12/15	16/06/19

## Ekshibit E/42

## Exhibit E/42

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK (Lanjutan)

## 13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)/ (Continued)	Money Market Line	525.000.000	31/10/16	10/09/20
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on August 2, 2019)	200.000.000	04/09/17	04/03/21
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on July 26, 2019)	250.000.000	23/11/18	23/12/21
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019)/ Working Capital Loan (This facility was fully paid on December 5, 2019)	300.000.000	12/06/07	14/12/19
PT Bank Permata Tbk	Kredit Kemitraan Konsumen channelling (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Agustus 2018)/ Consumer channelling Joint Credit (This facility was fully paid on August 13, 2018)	150.000.000	21/12/11	31/03/18
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan with Money Market Mechanism	88.000.000	24/09/14	29/09/20
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran 1 (KMK-PTA1) (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2018/ Working Capital Credit Fixed Loan Installment 1 (KMK-PTA1) (This facility was fully paid on February 23, 2018)	75.000.000	10/07/15	10/07/19
PT Bank Ganesha Tbk	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on August 21, 2019)	80.000.000	16/12/16	16/12/19
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on January 2, 2019)	10.000.000	11/01/16	11/01/19
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Money Market Line	100.000.000	21/06/17	21/06/20

## Ekshibit E/43

## Exhibit E/43

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK (Lanjutan)

## 13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Resona Perdana	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	58.461.538	27/03/18	02/03/22
		USD 70.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lain)/ (or its equivalent in other currencies)		
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan		31/12/19	29/02/20
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)/ (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	500.000.000 (atau nilai yang setara dalam USD)/ (or its equivalent in USD)	20/12/19	20/04/20
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	14/05/12	03/02/24
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 11.000	15/02/19	15/08/24
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	28/06/12	27/06/20
	Pinjaman Multikurs Berulang Jangka Panjang/Long-term Multi-currency Revolving Loan	USD 10.000	10/09/18	27/06/20
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	30/08/13	30/08/19
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	31/10/14	30/10/20
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	28/12/15	31/12/21
	Kredit Berulang/ Revolving Loan	JPY 1.500.000	31/03/17	30/09/20
MUFG Bank, Ltd., Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)/ (formerly Mitsubishi UFJ Trust And Banking Co., Singapore)	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	30/06/16	30/06/22
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	13/02/15	17/02/21
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang/ Term Loan Short-term Revolving	USD 15.000	15/03/18	15/03/24
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang/ Term Loan Short-term Revolving	USD 5.000	13/03/19	13/03/20

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK (Lanjutan)

## 13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Single Currency Long Term Loan	USD 10.000	02/11/17	09/05/24
Japan Bank for International Cooperation	Fasilitas Kredit/ Loan Facility	USD 7.000	21/09/16	30/09/26
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 5.000	03/08/18	03/02/24
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembiayaan Kembali Piutang/ Receivable Refinancing	USD 10.000	16/11/18	16/11/21

Beberapa fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.)

Pada tanggal 9 September 2019, berdasarkan Akta No. 4 terkait Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan dari Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman *money market line* sampai dengan tanggal 10 September 2020 dan mengubah jaminan menjadi jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd.

Adapun kondisi jaminan tersebut di atas akan berlaku efektif setelah ditandatangani dan diterimanya jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd. berdasarkan hukum negara Jepang dalam format yang dapat diterima dan disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing financing* untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5% dan memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2019 dan 2018.

Several facilities above are guaranteed with receivables and fixed assets such as land and buildings owned by the Company and Corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.)

On September 9, 2019, based on Notarial Deed No. 4 related to Amendment VI to the Credit Agreement and Guarantee Agreement of Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend the money market line loan facility until September 10, 2020 and convert the existing collateral to corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd.

The conditions of the above collateral will be effective after signing and receipt of corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd. based on Japanese law in an acceptable format and approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk.

All of the bank loans obtained by the Company are used for working capital purposes.

In accordance with obtained bank loans, the Company is required to maintain its *gearing ratio* at 10x. The Company is also required to maintain its *non-performing financing ratio* of overdue payment more than 90 days for no exceed than 5% and present written notification to the banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and the Company's profit sharing.

The Company did not have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans in 2019 and 2018.

## Ekshibit E/45

## Exhibit E/45

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents payable to motor-vehicle dealer (third parties) along with machine and heavy equipment vendor in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	32.723.595
Pihak ketiga:	
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	21.644.023
Utang asuransi	1.888.887
Pendapatan ditangguhkan	1.564.268
Lainnya	1.324.539
Subjumlah	26.421.717
<b>Jumlah</b>	<b>59.145.312</b>

15. OTHER PAYABLES

	2018	
	-	<i>Related party (Note 30)</i>
		<i>Third parties:</i>
	15.883.973	<i>Customers deposits</i>
	709.291	<i>Insurance payables</i>
	255.993	<i>Deferred income</i>
	1.503.619	<i>Others</i>
Subjumlah	18.352.876	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.352.876</b>	<b>Total</b>

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.212.768
Pihak ketiga:	
Bunga atas utang bank	2.139.633
Jasa profesional	677.450
Telepon, internet dan listrik	326.173
Bonus dan tunjangan	-
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan - pihak ketiga	-
Lain-lain	1.485.944
Subjumlah	4.629.200
<b>Jumlah</b>	<b>6.841.968</b>

16. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	3.085.285	<i>Related party (Note 30)</i>
		<i>Third parties:</i>
	1.107.465	<i>Interest of bank loans</i>
	-	<i>Professional fee</i>
	-	<i>Telephone, internet and electricity</i>
	1.000.000	<i>Bonuses and allowances</i>
	202.222	<i>Interest on securities issued - third parties</i>
	605.175	<i>Others</i>
Subjumlah	2.914.862	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.000.147</b>	<b>Total</b>



## Ekshibit E/46

## Exhibit E/46

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN		17. TAXATION	
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>		<b>a. Prepaid taxes</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	68.002	-	<i>Article 21</i>
Pasal 28A	873.020	873.020	<i>Article 28A</i>
<b>Jumlah</b>	<b>941.022</b>	<b>873.020</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>		<b>b. Tax payables</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	100.131	7.682	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.091.916	258.951	<i>Article 21</i>
Pasal 23	44.239	46.066	<i>Article 23</i>
Pasal 26	163.695	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.760.924	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	103.620	3.218	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.264.525</b>	<b>315.917</b>	<b>Total</b>
<b>c. Pajak penghasilan badan</b>		<b>c. Corporate income tax</b>	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:		<i>The reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year are as follows:</i>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.809.750	( 193.294.075)	<i>Income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	( 3.683.450)	-	<i>Income subsidiary before tax for the period from January 1, 2019 up to July 23, 2019 (Note 1d)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	126.300	( 193.294.075)	<i>Income (loss) before tax - the Company</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Kerugian penurunan nilai Amortisasi biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	4.777.462	( 4.707.565)	<i>Impairment losses Amortization of issuance cost of Medium Term Notes</i>
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	84.703	788.160	<i>Allowance for decline in value of foreclosed collateral</i>
Penyusutan aset tetap	295.995	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> yang timbul atas transaksi penggabungan usaha	( 285.560)	-	<i>Amortization of goodwill arise from merger transaction</i>
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	( 769.691)	( 1.991.008)	<i>Accrued interest on non-performing receivables</i>
Imbalan pascakerja	( 3.783.670)	( 1.997.584)	<i>Post-employment benefits</i>
Bonus	( 1.000.000)	-	<i>Bonus</i>

## Ekshibit E/47

## Exhibit E/47

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 17. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

## c. Corporate income tax (Continued)

	2019	2018	
<b><u>Beda tetap:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	6.441.899	48.398.953	Non-deductible expenses for fiscal purpose
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	( 3.700.016)	( 557.609)	Income already subjected to final tax
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan</b>	<b>2.535.786</b>	<b>( 152.351.246)</b>	<b>Estimated Taxable Income (Fiscal Loss) for Current Year</b>
Akumulasi rugi fiskal tahun 2018	( 152.351.246)	-	Accumulated fiscal loss for 2018
<b>Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun</b>	<b>( 149.815.460)</b>	<b>( 152.351.246)</b>	<b>Accumulated Fiscal Loss at End of The Year</b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income (fiscal loss).

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.809.750	( 193.294.075)	Income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	( 3.683.450)	-	Income subsidiary before tax for the period from January 1, 2019 up to July 23, 2019 (Note 1d)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	126.300	( 193.294.075)	Income (loss) before tax - the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	( 31.575)	48.323.518	Income tax benefit (expense) calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	( 1.610.475)	( 12.099.738)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	925.004	139.402	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	( 691.979)	2.259.798	Adjustment on deferred tax

## Ekshibit E/48

## Exhibit E/48

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 17. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

## c. Corporate income tax (Continued)

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan yang dikompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	633.947	-	Income tax expense compensated against accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan entitas anak	( 1.262.988)	-	Income tax expense of subsidiary
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	-	( 38.087.811)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>( 2.038.066)</b>	<b>535.169</b>	<b>Income Tax benefit (Expense)</b>

## d. Pajak tangguhan

## d. Deferred tax

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	250.000	-	( 250.000)	-	-	Bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	2.451.323	554.590	( 1.271.898)	266.995	2.001.010	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang	3.496.809	-	1.194.366	-	4.691.175	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	905.274	-	( 250.809)	-	654.465	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	309.966	-	( 117.543)	-	192.423	Accrued interest on non-performing receivables
Biaya emisi Medium Term Notes	( 87.091)	-	87.091	-	-	Issuance cost of Medium Term Notes
Penyusutan aset tetap	-	316.282	( 242.284)	-	73.998	Depreciation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	-	178.039	-	292.655	470.694	Cash flow hedges
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	-	-	1.299.297	-	1.299.297	Goodwill from merger transaction
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>7.326.281</b>	<b>1.048.911</b>	<b>448.220</b>	<b>559.650</b>	<b>9.383.062</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

## Ekshibit E/49

## Exhibit E/49

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 17. TAXATION (Continued)

## d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

## d. Deferred tax (Continued)

2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Bonus	250.000	-	-	250.000	Bonuses
Liabilitas imbalan pascakerja	2.888.221	( 499.396)	62.498	2.451.323	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang	2.413.902	1.082.907	-	3.496.809	Allowance for Impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	708.234	197.040	-	905.274	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	807.718	( 497.752)	-	309.966	Accrued interest on non-performing receivables
Biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	( 339.461)	252.370	-	( 87.091)	Issuance cost of Medium Term Notes
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>6.728.614</b>	<b>535.169</b>	<b>62.498</b>	<b>7.326.281</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

## e. Surat Ketetapan pajak

## e. Tax assessment Letter

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 11.661.070 ribu dan Rp 6.536.803 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On November 4, 2014, the Company received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation, Tax Office Company Entering Stock Exchange, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661,070 thousand and Rp 6,536,803 thousand for the tax years 2011 and 2010, respectively.

Pada bulan November 2014, Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.213 ribu dan Rp 583.489 ribu.

In November 2014, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for the tax years 2011 and 2010 of Rp 368,213 thousand and Rp 583,489 thousand, respectively.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On January 27, 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand for the tax years 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu.

On January 30, 2015, the Company filed objection Letter No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand, respectively.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

In January 2016, the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

## Ekshibit E/50

## Exhibit E/50

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan Surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dengan Surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa senilai Rp 15.235.384 ribu.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak No.Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih dalam proses menunggu keputusan pengadilan pajak atas banding tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp 1.877.587 ribu (Catatan 36).

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 ribu setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 ribu untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 ribu untuk tahun pajak 2015 (Catatan 36).

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. TAXATION (Continued)

## e. Tax assessment Letter (Continued)

On April 21, 2016, the Company filed appeal Letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On August 8, 2017, the Tax Court granted partial appeal of the Company with Letter No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235,384 thousand.

On November 13 and November 22, 2017, the Tax Court received Application Letter/Memorandum Review from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No. Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. On May 5, 16, 17 and 31, 2018, the Supreme Court rejected the request of Memorandum Review from Directorate General of Taxation.

As of reporting date, the Company is still in the process of awaiting a tax court decision on the appeal related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 1,877,587 thousand (Note 36).

On February 28, 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 8,711,947 thousand after being compensated for the agreed underpayment amounted to Rp 237,584 thousand for the tax year 2014. On May 8, 2019, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter.

On November 13, 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 13,488,980 thousand for the tax year 2015 (Note 36).

## 18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2019
Nilai nominal	
Medium Term Note (MTN) II	
Verena Multi Finance	
Tahun 2017	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi	-
<b>Neto</b>	<b>-</b>

## 18. SECURITIES ISSUED

	2018	
		Nominal value
		Medium Term Notes (MTN) II
		Verena Multi Finance
		Year 2017
		Related party
		Third parties
		Unamortized securities
		issued cost
	72.000.000	
	28.000.000	
	( 348.364)	
	<b>99.651.636</b>	<b>Net</b>

## Ekshibit E/51

## Exhibit E/51

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Jumlah tercatat atas biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Surat berharga yang diterbitkan	-	99.651.636	Securities issued
Beban bunga masih harus dibayar	-	722.222	Accrued interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>100.373.858</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) diberi nama Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 100 miliar, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN sebesar Rp 100 miliar, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2019.

Bunga MTN dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019.

Agen Pemantau untuk penerbitan MTN ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat No. RC-800/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 6 September 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), peringkat Medium Term Notes II Tahun 2017 PT Verena Multi Finance Tbk adalah idA (Single A) untuk periode 5 September 2019 sampai dengan 5 Desember 2019.

MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 seluruhnya telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 5 Desember 2019.

## 18. SECURITIES ISSUED (Continued)

Carrying amount at amortized cost of securities issued are as follows:

On December 5, 2017, the Company issued Medium Term Notes (MTN) named Medium Term Notes II Verena Multi Finance Year 2017 with a total nominal value of Rp 100 billion, which were offered at 100% of nominal value amounting to Rp 100 billion, has a term of 24 (twenty - four) months with a fixed interest rate of 10% per annum and matures on December 5, 2019.

The interest of the MTN are paid quarterly. The first interest coupon was paid on March 5, 2018, while the last interest coupon will be paid on December 5, 2019.

The trustee for the issued MTN is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Letter No. RC-800/PEF-DIR/IX/2019 dated September 6, 2019, the rating for Medium Term Notes II Year 2017 PT Verena Multi Finance Tbk for the period of September 5, 2019 until December 5, 2019 is idA (Single A).

MTN II Verena Multi Finance Year 2017 was fully paid by the Company on December 5, 2019.

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2019		2018	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	:	55 tahun/55 years	:
Tingkat diskonto	8,2% per tahun/8.2% per year	:	8,9% per tahun/8.9% per year	:
Tingkat kenaikan Gaji	4,0% per tahun/4.0% per year	:	5,0% per tahun/5.0% per year	:
Tingkat mortalitas	TMI IV/TMI IV	:	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

## Ekshibit E/52

## Exhibit E/52

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	9.805.294	11.552.885
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	2.218.359	
Beban jasa kini	1.927.334	1.751.718
Beban bunga	942.758	958.890
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	256.776	8.647
Dampak penyesuaian pengalaman	811.202	241.340
Pembayaran manfaat	( 7.957.681)	( 4.708.186)
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.004.042</b>	<b>9.805.294</b>

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Additional from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Effect on change in financial assumption
Effect on experience adjustment
Benefits paid
Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	1.927.334	1.751.718
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	818.238	-
Beban bunga	942.758	958.890
Tambahan pembayaran imbalan pascakerja	-	798.236
<b>Jumlah</b>	<b>3.688.330</b>	<b>3.508.844</b>

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year are as follows:

Current service cost
Past services cost/ curtailment loss
Interest cost
Additional payment of employment benefits
Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

## 31 Desember 2019/December 31, 2019

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	( 1.359.631)	1.973.692	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.987.140	( 1.344.812)	Salary increase rate

## 31 Desember 2018/December 31, 2018

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	( 953.576)	799.891	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.026.273	( 883.780)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

## Ekshibit E/53

## Exhibit E/53

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report prepared by PT Raya Saham Registra, Share Registrar, are as follows:

## 31 Desember 2019/December 31, 2019

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp'000)	
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680	Mizuho Leasing Co., Ltd (previously IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.425.482.304	25,06	142.548.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk  Public (each below 5% ownership)
	426.524.889	7,50	42.652.490	
<b>Jumlah</b>	<b>5.687.353.997</b>	<b>100,00</b>	<b>568.735.400</b>	<b>Total</b>

## 31 Desember 2018/December 31, 2018

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp'000)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	1.487.482.304	57,54	148.748.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk Mizuho Leasing Co., Ltd (previously IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Verena Kapital Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	243.965.040	9,44	24.396.504	PT Verena Kapital  Public (each below 5% ownership)
	336.939.899	13,03	33.693.990	
<b>Jumlah</b>	<b>2.585.160.908</b>	<b>100,00</b>	<b>258.516.091</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	2.585.160.908	2.585.160.908	Beginning balance
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c)	3.102.193.089	-	Additional of shares through - Limited Public Offering II (Note 1c)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.687.353.997</b>	<b>2.585.160.908</b>	<b>Ending balance</b>



## Ekshibit E/54

## Exhibit E/54

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta No 23 tanggal 10 Oktober 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui peningkatan modal saham Perusahaan melalui HMETD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan HMETD tersebut (Catatan 1c), dari semula sebesar Rp 258.516.091 ribu menjadi Rp 568.735.400 ribu, telah dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris yang sama dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 tanggal 13 Februari 2019. Peningkatan modal saham tersebut mengakibatkan adanya perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd) dan pihak IBJL telah memenuhi ketentuan untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib kepada pemegang saham Perusahaan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018.
- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 38 tanggal 28 Juni 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan dana cadangan sebesar Rp 100.000 ribu dari laba tahun buku 2017 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## 20. SHARE CAPITAL (Continued)

- a. Based on Notarial Deed No. 23 dated October 10, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders among others have approved the increase of the Company's share capital through right issue. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 dated October 11, 2018. The increase of the Company's issued and paid-up share capital through such right issue (Note 1c), from Rp 258,516,091 thousand to become Rp 568,735,400 thousand, has been notarized in Deed No 25 dated January 25, 2019 from the same Notary and also has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 dated February 13, 2019. The increase in share capital changed the controlling shareholder of the Company previously from PT Bank Pan Indonesia Tbk to Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) and IBJL has complied with the regulation to carry out Mandatory Tender Offer to other shareholders of the Company as required under POJK No. 9/POJK.04/2018.
- b. Based on Notarial Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No. 38 dated June 28, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve to provide reserve fund of Rp 100,000 thousand from income of 2017 in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Biaya emisi saham sehubungan dengan  
penawaran umum perdana saham  
pada tahun 2008

( 2.384.634)

Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017  
Agió saham  
Biaya emisi saham

( 18.997.926  
6.180.220)

Subjumlah

12.817.706

Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019  
Agió saham  
Biaya emisi saham

( 124.087.724  
3.945.083)

Subjumlah

120.142.641

Selisih nilai transaksi restrukturisasi  
entitas sepengendali  
(Catatan 1d dan 2e)

( 32.990.607)

Neto

97.585.106

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Share issuance cos in connection  
with initial public offering in 2008

Limited Public Offering I in 2017  
Share premium  
Share issuance cost

Sub-total

Limited Public Offering II in 2019  
Share premium  
Shares issuance costs

Sub-total

Difference in value of transactions among  
entities under common control  
(Notes 1d and 2e)

Net

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi pengalihan (akuisisi) seluruh saham IBJV (Catatan 1d), Perusahaan telah mencatat selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

Investasi pada IBJV dengan kepemilikan sebelumnya setara 20%	45.329.107
Imbalan tunai yang dialihkan untuk memperoleh 80% kepemilikan IBJV	214.307.032
<b>Jumlah</b>	<b>259.636.139</b>
Jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi	226.645.532
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>( 32.990.607 )</b>

Ikhtisar dari jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	97.172.065
Piutang sewa pembiayaan	1.250.524.595
Aset keuangan lainnya	8.597.505
Liabilitas	( 1.129.648.634 )
<b>Neto</b>	<b>226.645.531</b>

Selisih di atas mencerminkan manfaat sinergi, perluasan pasar dan pencapaian skala ekonomis yang lebih baik sebagaimana diharapkan timbul dari transaksi pengalihan saham tersebut.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

In accordance with acquisition of the all shares of IBJV (Note 1d), the Company recognized difference in value of transactions among entities under common control with the detail as follows:

Investment on IBJV with previous ownership equivalent to 20%  
Cash consideration that transferred to obtain 80% ownership on IBJV

The carrying amount of net assets of IBJV on acquisition date

Difference in value of transaction among entities under common control

The summary of carrying amount of IBJV net assets on acquisition date are as follows:

Asset  
Cash and cash equivalents  
Finance lease receivable  
Other financial assets  
Liabilities

Asset

Net

Net

Net

Net

Net

Net

The above difference reflects the benefit of synergy, market extension and enhanced of economic scale as expected shall be arise from such shares transfer transaction.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2019
Pembiayaan sendiri	154.962.465
Pendapatan <i>channeling</i>	1.381.364
<b>Jumlah</b>	<b>156.343.829</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 25.318.509 ribu dan Rp 44.367.849 ribu serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 2.711.875 ribu dan Rp 1.876.982 ribu (Catatan 5).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

22. CONSUMER FINANCING REVENUES

	2018	
	143.180.699	Self financing
	34.094.543	Channeling revenue
<b>Jumlah</b>	<b>177.275.242</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2019 and 2018, total amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing revenues amounted to Rp 25,318,509 thousand and Rp 44,367,849 thousand, respectively, and total consumer financing revenues earned from non-performing consumer financing receivables amounted to Rp 2,711,875 thousand and Rp 1,876,982 thousand, respectively (Note 5).

In 2019 and 2018, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of the consumer financing revenues.

## Ekshibit E/56

## Exhibit E/56

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada tahun 2019 dan 2018, pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 261.770 ribu dan Rp 944.303 ribu (Catatan 6).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

### 23. FINANCE LEASES REVENUES

Finance leases revenues represent revenue earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases revenues arises from third parties.

In 2019 and 2018, revenue earned from impaired finance lease receivables amounted to Rp 261,770 thousand and Rp 944,303 thousand, respectively (Note 6).

In 2019 and 2018, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of finance lease revenues.

### 24. PENDAPATAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

### 24. ADMINISTRATION REVENUES

This account represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

### 25. PENDAPATAN PENALTI

	2019
Keterlambatan pelunasan angsuran	11.310.776
Pelunasan dipercepat	6.244.680
<b>Jumlah</b>	<b>17.555.456</b>

### 25. REVENUES FROM PENALTY

	2018	
	16.150.229	Late charges
	9.368.554	Early repayment
<b>Jumlah</b>	<b>25.518.783</b>	<b>Total</b>

### 26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan atas penjualan piutang dan lain-lain.

### 26. OTHER INCOME

This account represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan, gain on sale of fixed assets, gain on sale of receivable and others.

### 27. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2019	2018
Beban bunga utang bank		
Pihak berelasi (Catatan 30)	78.918.590	48.760.531
Pihak ketiga	50.529.678	51.744.935
Beban bunga surat berharga yang diterbitkan		
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	7.926.827
Pihak ketiga	9.626.142	3.082.655
Beban bunga transaksi swap	5.699.097	-
Provisi dan administrasi bank		
Pihak berelasi (Catatan 30)	914.945	-
Pihak ketiga	4.487.619	3.893.498
<b>Jumlah</b>	<b>150.176.071</b>	<b>115.408.446</b>

### 27. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES

Interest expenses on bank loans  
Related party (Note 30)  
Third parties  
Interest expenses of securities issued  
Related Parties (Notes 30)  
Third parties  
Interest expenses on swap transaction  
Provision fees and bank charges  
Related party (Note 30)  
Third parties

**Total**

## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2019	2018	
Honorarium	12.569.609	5.021.304	Honorarium
Sewa	10.564.687	6.918.369	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	7.164.400	4.066.172	Depreciation (Note 10)
Pajak dan perijinan	6.585.712	2.445.646	Taxes and license
Perjalanan dinas	3.675.778	1.441.444	Business travelling
Iklan dan promosi	3.373.768	2.461.490	Advertising and promotion
Komunikasi	2.322.276	1.903.852	Communication
Pendidikan dan pelatihan	2.240.918	1.533.950	Education and training
Jamuan	1.800.310	933.581	Representation
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.607.754	1.296.923	Office supplies and stationaries
Keamanan	1.154.940	1.083.731	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	1.148.403	676.611	Repairs and maintenance
Utilitas	927.423	850.453	Utilities
Asuransi	656.687	224.115	Insurance
Lainnya	1.346.003	1.585.783	Others
<b>Jumlah</b>	<b>57.138.668</b>	<b>32.443.424</b>	<b>Total</b>

29. LABA (RUGI) PER SAHAM	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba (rugi) tahun berjalan	1.771.684	( 192.758.906)	Income (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	5.467.005.426	2.585.160.908	Outstanding weighted average number of shares during the year
Dampak retrospektif dari penerbitan HMETD	-	( 114.896.040)	Retrospective effect from right issue
<b>Jumlah</b>	<b>5.467.005.426</b>	<b>2.470.264.868</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>0,32</b>	<b>( 78,03)</b>	<b>Earnings (loss) per shares (in full Rupiah)</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

In 2019 and 2018, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

## Ekshibit E/58

## Exhibit E/58

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The detail of balance arise from transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas) atau Akun Terkait/ Percentage to Total Assets (Liabilities) or Related Account		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Bank	69.160.970	75.407	2,61%	0,00%	Cash in bank
Piutang lain-lain	-	33.750	0,00%	0,00%	Other receivables
Biaya dibayar di muka	11.917	22.917	0,00%	0,00%	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.199.700	-	0,08%	-	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>71.372.587</b>	<b>132.074</b>	<b>2,69%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank	994.992.305	814.333.127	50,15%	62,91%	Bank loan
Utang lain-lain	32.723.595	-	1,65%	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.212.768	3.085.285	0,11%	0,24%	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	72.000.000	0,00%	5,56%	Securities issued
<b>Jumlah</b>	<b>1.029.928.668</b>	<b>889.418.412</b>	<b>51,91%</b>	<b>68,71%</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Bunga	200.504	34.433	0,09%	0,02%	Interest
<b>Jumlah</b>	<b>200.504</b>	<b>34.433</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	78.918.590	48.760.531	23,97%	11,60%	Interest and others financing charge
Beban bunga surat berharga yang diterbitkan	-	7.926.827	0,00%	1,89%	Interest expenses of securities issued
Provisi dan administrasi bank	914.945	-	0,28%	0,00%	Provision fees and bank charges
Beban umum dan administrasi	2.554.972	2.140.592	0,78%	0,51%	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>82.388.507</b>	<b>58.827.950</b>	<b>25,03%</b>	<b>14,00%</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and nature of relationships between the Company and related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro, biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya dan surat berharga yang diterbitkan/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, prepaid expenses of rent building, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest and financing charges and securities issued</i>	Pemegang saham/Shareholder
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pembiayaan bersama pada piutang pembiayaan konsumen/ <i>Joint financing in the consumer financing receivables</i>	Pihak berelasi lainnya/Other related party
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu/ previously IBJ Leasing Co., Ltd)	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang/ <i>Advances operational, deposits and borrowing and sale of receivable</i>	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest</i>	Pihak berelasi lainnya/Other related party

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 10.468.293 ribu dan Rp 5.728.077 ribu.

As of December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 10,468,293 thousand and Rp 5,728,077 thousand, respectively.

31. SEGMENT OPERASI

31. OPERATING SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna.

The Company is engaged in the business of financial institution with main activities are investment financing, working capital financing, multipurpose financing.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

The Company's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses, assets and liabilities are divided by geographical segment. The Company has no adequate basis for allocating income, expenses, assets and liabilities to the respective business segments. The geographical segment information of the Company are as follows:

## Ekshibit E/60

## Exhibit E/60

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

## 31. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2019			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>				<b>Segment income</b>
Pembiayaan konsumen	79.695.225	62.478.207	142.173.432	Consumer financing
Sewa pembiayaan	109.292.443	3.849.247	113.141.690	Finance lease
Administrasi	13.854.466	7.668.579	21.523.045	Administration
<b>Jumlah pendapatan segmen</b>	<b>202.842.134</b>	<b>73.996.033</b>	<b>276.838.167</b>	<b>Total segment revenues</b>
<b>Beban segmen</b>				<b>Segment expenses</b>
Bunga dan pembiayaan lainnya	( 121.283.975 )	( 20.918.700 )	( 142.202.675 )	Interest and others financing expenses
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	( 6.520 )	( 158.485 )	( 165.005 )	Loss on sale and provisions of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	( 32.169.805 )	( 12.688.973 )	( 44.858.778 )	Impairment losses
<b>Jumlah beban segmen</b>	<b>( 153.460.300 )</b>	<b>( 33.766.158 )</b>	<b>( 187.226.458 )</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>49.381.834</b>	<b>40.229.875</b>	<b>89.611.709</b>	<b>Total segment income</b>
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			56.168.933	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			( 141.970.892 )	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			3.809.750	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan			( 2.038.066 )	Income tax benefits
<b>Laba bersih</b>			<b>1.771.684</b>	<b>Net Profit</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.910.883.919	476.456.849	2.387.340.768	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			265.382.358	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>2.652.723.126</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>ASSETS</b>
Liabilitas segmen	1.942.445.682	16.977.446	1.959.423.128	Segment assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			24.706.170	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>1.984.129.298</b>	<b>Total liabilities</b>

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

## 31. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2018			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>				<b>Segment income</b>
Pembiayaan konsumen	83.971.085	93.304.157	177.275.242	Consumer financing
Sewa pembiayaan	3.910.806	3.782.749	7.693.555	Finance lease
Administrasi	5.125.177	4.911.103	10.036.280	Administration
<b>Jumlah pendapatan segmen</b>	<b>93.007.068</b>	<b>101.998.009</b>	<b>195.005.077</b>	<b>Total segment revenues</b>
<b>Beban segmen</b>				<b>Segment expenses</b>
Bunga dan pembiayaan lainnya	( 50.763.632)	( 64.644.814)	( 115.408.446)	Interest and others financing expenses
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	( 422.635)	( 1.175.412)	( 1.598.047)	Loss on sale and provisions of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	( 120.630.776)	( 94.756.870)	( 215.387.646)	Impairment losses
<b>Jumlah beban segmen</b>	<b>( 171.817.043)</b>	<b>( 160.577.096)</b>	<b>( 332.394.139)</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>( 78.809.975)</b>	<b>( 58.579.087)</b>	<b>( 137.389.062)</b>	<b>Total segment income</b>
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			31.980.183	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			( 87.885.196)	Unallocated expenses
Rugi sebelum pajak			( 193.294.075)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan			535.169	Income tax benefits
<b>Rugi bersih</b>			<b>( 192.758.906)</b>	<b>Net loss</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset segmen	723.722.392	596.434.266	1.320.156.658	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			245.333.903	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>1.565.490.561</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>ASSETS</b>
Liabilitas segmen	86.240.349	85.439.088	171.679.437	Segment assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			1.122.681.370	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>1.294.360.807</b>	<b>Total liabilities</b>



## Ekshibit E/62

## Exhibit E/62

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	921.169.305	948.692.017	1.223.231.171	1.227.463.142	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.436.683.004	1.568.884.860	67.530.535	68.002.431	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	117.076.030	131.732.251	163.134.712	184.606.748	Other receivables - net
Aset derivatif	1.804	1.804	-	-	Derivative assets
Jumlah	2.474.930.143	2.649.310.932	1.453.896.418	1.480.072.321	Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang bank	1.898.719.824	1.882.224.684	1.159.112.184	1.158.543.235	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	100.373.858	100.664.858	Securities issued - net
Utang derivatif	5.348.984	5.348.984	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	1.904.068.808	1.887.573.668	1.259.486.042	1.259.208.093	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang sewa pembiayaan - bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan - bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

## 32. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, restricted cash, other accounts receivables others, trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses approximate their carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables - net and finance lease receivables - net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value for securities issued - net reference to quoted market prices.

## Ekshibit E/63

## Exhibit E/63

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

## 32. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

In 2019 and 2018, there is no transfer in the measurement method of fair value from Level 1 to Level 2, and vice versa.

2019					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset non keuangan</b>					<b>Non-financial assets</b>
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	948.692.017	948.692.017	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.568.884.860	1.568.884.860	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	131.732.251	131.732.251	Other receivables - net
Aset derivatif	-	1.804	-	1.804	Derivative assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>-</b>	<b>30.821.440</b>	<b>2.649.309.128</b>	<b>2.680.130.568</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	-	1.882.224.684	1.882.224.684	Bank loans
Utang derivatif	-	5.348.984	-	5.348.984	Derivative liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>5.348.984</b>	<b>1.882.224.684</b>	<b>1.887.573.668</b>	<b>Total Liabilities</b>

## Ekshibit E/64

## Exhibit E/64

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

## 32. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

	2018				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset non keuangan</b>					<b>Non-financial assets</b>
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.227.463.142	1.227.463.142	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	68.002.431	68.002.431	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	184.606.748	184.606.748	Other receivables - net
<b>Jumlah Aset</b>	<b>-</b>	<b>30.819.636</b>	<b>1.480.072.321</b>	<b>1.510.891.957</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	-	1.158.543.235	1.158.543.235	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	100.664.858	-	-	100.664.858	Securities issued - net
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>100.664.858</b>	<b>-</b>	<b>1.158.543.235</b>	<b>1.259.208.093</b>	<b>Total Liabilities</b>

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

Jumlah maksimum fasilitas telah beberapa kali berubah, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 9.412 ribu dan Rp 5.216 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 2.161 ribu dan Rp 23.886 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai kelompok Aset Lain-lain.

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 573.541 ribu dan Rp 20.029.699 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. On October 28, 2003, the Company entered into a financing cooperation agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) with a total maximum facility of Rp 25 billion. Under the cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rate to customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bank Panin. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

The maximum facility amount to Rp 1 trillion, with credit term maturing on October 28, 2020. This facility has been fully paid on November 28, 2018.

In accordance with the agreement, the Company agreed to maintain a restricted cash in Bank Panin, the balance of which amounted to Rp 9,412 thousand and Rp 5,216 thousand as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as Other Assets.

This loan is secured by the Certificates of Vehicle Ownership of the vehicles financed by Bank Panin.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

- b. On November 3, 2015, the Company obtained a channeling financing consumer credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) with a total maximum facility amount of Rp 200 billion to be used in funding the Company's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement is until all of the Company's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted cash in BRI, which as of December 31, 2019 and 2018 has an outstanding balance of Rp 2,161 thousand and Rp 23,886 thousand, respectively, and is presented as Other Assets.

The outstanding balance of the facility amounted to Rp 573,541 thousand and Rp 20,029,699 thousand, respectively, as of December 31, 2019 and 2018.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

## Ekshibit E/66

## Exhibit E/66

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 30) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 223 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Saldo fasilitas yang telah disalurkan sesuai porsi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 194.508.346 ribu.

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- c. On December 5, 2018, the Company obtained a joint finance facility with PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 30) with a total maximum facility amount of Rp 223 billion to be used in funding the Company's financing transaction. The Company's portion will be at 90% from the total maximum facility and the rest of 10% will be finance by PT Clipan Finance Indonesia Tbk. The term of distribution credit is 12 months since the signing date of the credit agreement. The outstanding balance of the Company's portion as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp 194,508,346 thousand, respectively.

### 34. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kepengurusan
- Risiko tata kelola
- Risiko strategi
- Risiko operasional
- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko pembiayaan
- Risiko dukungan dana (permodalan)

#### Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

### 34. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Management risk
- Governance risk
- Strategic risk
- Operational risk
- Assets and liability risk
- Financing risk
- Capital risk

#### Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from the Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan dan risiko dukungan dana (permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing *shareholder value*.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, financing risk and capital risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase *shareholder value* over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

## Ekshibit E/68

## Exhibit E/68

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

**Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

**Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko**

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

**Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

**Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors**

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities.

**Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination**

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

**Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control**

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

**Pillar 4: Information System of Risk Management**

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

## Ekshibit E/69

## Exhibit E/69

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

**Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal);

**Risiko Kepengurusan**

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

**Risiko Tata Kelola**

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

**Pillar 5: Comprehensive Internal Control**

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit);

**Management Risk**

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity.

The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

**Governance Risk**

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.



## Ekshibit E/70

## Exhibit E/70

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Tata Kelola (Lanjutan)

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparasi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Governance Risk (Continued)

To implement Good Corporate Governance, the Company refers to the Rules of Financial Services Authority (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Regarding Good Corporate Governance for Financing Company.

The implementation of Good Corporate Governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accessible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The Company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Fairness and Equality

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of inappropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

## Ekshibit E/71

## Exhibit E/71

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara *periodic*.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

*Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:*

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

*The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

- *A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.*
- *A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.*
- *The Company uses Information Technology Systems from a leading company IMS to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on-line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP and/or the Company's policy.*
- *The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.*

## Ekshibit E/72

## Exhibit E/72

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## Risiko Operasional (Lanjutan)

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

## Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2019

	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest			Jumlah/ Total	
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	97.264.962	390.580.537	474.249.985	962.095.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	67.608.150	617.508.145	753.146.697	1.438.262.992	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	102.009.206	2.519.841	31.311.682	135.840.729	Other receivable - third parties
Aset derivatif	-	1.804	-	-	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	( 25.710.229)	( 177.942.009)	( 306.490.104)	( 1.334.831.509)	( 20.314.698)	( 33.431.275)	( 1.898.719.824)	Bank loans
Utang derivatif	-	( 5.348.984)	-	-	-	-	( 5.348.984)	Derivative liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>76.249.720</b>	<b>( 183.289.189)</b>	<b>( 306.490.104)</b>	<b>( 1.067.949.191)</b>	<b>990.293.825</b>	<b>1.225.277.089</b>	<b>734.092.150</b>	<b>Total</b>

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Operational Risk (Continued)

- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through VLC (*Verena Learning Centre*) in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

## Asset and Liability Risk

Asset and liability risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

Interest risk is the risk of loss in the Company's financial assets or liabilities due to changes in interest rates. The Company manages interest rate risk using derivative instruments, which is interest rate swaps. Through an interest rate swap, the Company agrees to exchange the difference between a fixed interest rate and a floating interest rate calculated according to the agreed notional value. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the value of future cash flows using a curve at the end of the reporting period and credit risk attached to the contract. The average value of the interest rate is determined from the balance value at the end of the reporting period.

The following table summarizes the breakdown based on interest rates on assets (allowance for gross impairment) and financial liabilities of the Company which are grouped according to which is earlier between the repricing date or contractual due date to see the impact of changes in interest rates:

## Ekshibit E/73

## Exhibit E/73

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Risiko Aset dan Liabilitas (Lanjutan)

## Asset and Liability Risk (Continued)

	2018						Jumlah/ Total	
	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest				
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	4.895.279	-	-	-	-	-	4.895.279	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	71.807.008	489.243.182	689.983.913	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	8.835.829	37.414.960	23.847.059	70.097.848	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	33.750	-	33.750	Other receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	94.932.621	45.395.616	36.642.284	176.970.521	Other receivable - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	118.877	-	-	-	-	-	118.877	Restricted cash deposits
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	( 17.632.730)	( 55.000.000)	( 11.250.000)	( 602.089.696)	( 247.593.061)	( 225.546.697)	( 1.159.112.184)	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	( 100.373.858)	-	( 100.373.858)	Securities issued - net
<b>Jumlah</b>	<b>( 12.618.574)</b>	<b>( 55.000.000)</b>	<b>( 11.250.000)</b>	<b>( 426.514.238)</b>	<b>224.120.589</b>	<b>524.926.559</b>	<b>243.664.336</b>	<b>Total</b>

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan dan sebagian besar utang bank memiliki suku bunga tetap.

The Company is exposed to insignificant interest rate risk because of financing receivables, securities issued and most bank loans have a fixed interest rate.

## Risiko Mata Uang

## Currency Risk

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates mainly due to transactions of denominated foreign currencies such as distribution of finance lease receivables and receipt of loans denominated in foreign currencies. The Company manages foreign currency exposure by matching receipts and payments in each individual currency, as much as possible.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Exchange rate risk against foreign currencies is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the exchange rate of foreign currencies. The Company's risk exposure to the exchange rate comes from cash in banks, finance lease receivables, other assets, bank loans, loan from shareholder, accrued expenses and other payables.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap cross currency. Melalui swap cross currency, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

At this risk, the Company manages risk by adjusting the condition of the finance lease receivables with the loan funding currency specified by the bank. The Company manages exchange rate risk by using a derivative instrument, namely cross currency swap. Through cross currency swaps, the Company agrees to exchange loans received in foreign currencies for loans in Rupiah using a specific exchange rate at the date of commencement of the transaction, where the contract meets the criteria and is effective as a cash flow hedge instrument.

## Ekshibit E/74

## Exhibit E/74

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## Risiko Mata Uang (Lanjutan)

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Currency Risk (Continued)

		2019		
		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	0,48%	(	92.509)	United States Dollar
Yen	0,78%		46.981	Yen
		2018		
		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	0,89%		143.080	United States Dollar
Yen	1,10%		68.068	Yen

## Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.390.651 ribu dan Rp 754.986 ribu. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 296,76% dan 477,40%. Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 74,80% dan 82,68%.

## Sensitivity Analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit (loss) before tax for December 31, 2019 and 2018 is Rp 4,390,651 thousand and Rp 754,986 thousand, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the Company does not only rely on their own funds, the Company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of channeling loan, demand loan, or term loan. In regard to this, in the situations where the Company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for 5 business days.

The Company has a very healthy liquidity ratio. The comparison of the Company's liabilities to equity as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 296.76% and 477.40%, respectively. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 74.80% and 82.68%, respectively.

## Ekshibit E/75

## Exhibit E/75

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Sensitivity Analysis (Continued)

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial assets and liabilities within the agreed payment period that belongs to the Company. The table has been prepared based on undiscounted cash flows from financial assets and liabilities based on the earliest date on which the Company must make payments. This table includes interest and principal cash flows. If interest cash flow uses a floating interest rate, the discounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. The maturity of the contract is based on the initial date on which the Company makes payments.

		2019					
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312		Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942		Bank loans
Utang derivatif	-	1.337.246	4.011.738	-	5.348.984		Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	340.722	647.370	2.350.976	1.873.966	5.213.034		Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481		Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	1.628.934	-	-	-	1.628.934		Accrued expenses
<b>Neto</b>	<b>1.366.636.666</b>	<b>51.488.710</b>	<b>173.302.514</b>	<b>381.432.841</b>	<b>1.972.860.731</b>		<b>Net</b>
		2018					
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	4.795.503	-	-	-	-	4.795.503	Trade payables
Utang lain-lain	268.682	15.883.973	515.636	-	16.668.291		Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest</u>
Utang bank	17.632.730	10.000.000	45.000.000	11.250.000	83.882.730		Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	779.494	1.187.662	3.039.019	1.467.112	6.473.287		Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Utang bank	598.452.533	52.351.351	195.584.273	225.794.886	1.072.183.043		Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	12.672.059	8.811.297	29.433.802	17.059.774	67.976.932		Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	100.000.000	-	100.000.000		Securities issued
<b>Neto</b>	<b>634.601.001</b>	<b>88.234.283</b>	<b>373.572.730</b>	<b>255.571.772</b>	<b>1.351.979.786</b>		<b>Net</b>

## Ekshibit E/76

## Exhibit E/76

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Sensitivity Analysis (Continued)

The following table illustrates the profile of the difference in maturity of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	244.600	-	-	-	244.600	Cash and cash equivalents
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	1.804	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	97.264.962	77.071.203	313.509.334	474.249.985	962.095.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	67.608.150	114.486.160	503.021.985	753.146.697	1.438.262.992	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102.009.204	121.713	2.398.129	31.311.683	135.840.729	Other receivables - third parties
Jumlah	369.086.865	191.680.880	818.929.448	1.258.708.365	2.638.405.558	Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942	Bank loans
Utang derivatif	-	1.337.246	4.011.738	-	5.348.984	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481	Bank loans
Selisih	( 995.580.145)	140.839.540	647.977.910	879.149.490	672.386.795	Difference

## Ekshibit E/77

## Exhibit E/77

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

## Sensitivity Analysis (Continued)

	2018					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	488.259	-	-	-	488.259	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	1.382	-	-	1.382	Other receivables - third parties
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	4.895.279	-	-	-	4.895.279	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	118.877	-	-	-	118.877	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	71.807.008	92.655.526	396.587.656	689.983.913	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	8.835.829	10.502.313	26.912.647	23.847.059	70.097.848	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	11.250	22.500	-	33.750	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	94.932.621	6.141.930	39.253.686	36.642.284	176.970.521	Other receivables - third parties
Jumlah	181.077.873	109.312.401	462.776.489	750.473.256	1.503.640.019	Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	4.795.503	-	-	-	4.795.503	Trade payable
Utang lain-lain	268.682	15.883.973	515.636	-	16.668.291	Other payable
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	17.632.730	10.000.000	45.000.000	11.250.000	83.882.730	Bank loans
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Utang bank	602.089.696	52.281.647	195.311.414	225.546.697	1.075.229.454	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	722.222	99.651.636	-	100.373.858	Securities issued - net
Jumlah	624.786.611	78.887.842	340.478.686	236.796.697	1.280.949.836	Total
Selisih	( 443.708.738)	30.424.559	122.297.803	513.676.559	222.690.183	Different



## Ekshibit E/78

## Exhibit E/78

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa Dealer/*Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, di mana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai *gross*.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis Dealer/*Showroom* or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by *marketing* (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

The following are the Company's maximum exposure to financing risk and financing risk concentration analysis.

I. Maximum exposure to financing risk

The Company's financing risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the maximum financing risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Financing risk concentration analysis

Concentration of financing risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

## Ekshibit E/79

## Exhibit E/79

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan NonBank.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap total aset Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 88,88% dan 82,45%.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

	2019	2018	
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer Financing Receivables</b>
Korporasi	62.621.031	119.421.467	Corporations
Individu	1.125.768.699	1.362.399.810	Individuals
Subjumlah	1.188.389.730	1.481.821.277	Sub-total
<b>Investasi neto sewa pembiayaan</b>			<b>Net Finance Lease Receivables</b>
Korporasi	1.546.617.961	75.804.561	Corporations
Individu	44.123.622	1.659.659	Individuals
Subjumlah	1.590.741.583	77.464.220	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>2.779.131.313</b>	<b>1.559.285.497</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko pembiayaan, jumlah yang disajikan adalah bruto.

The following table summarizes the quality of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring based on group of financing risk, in gross amount.

	2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	494.690.704	242.683.160	962.104	87.511.921	136.247.595	962.095.484	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	1.412.776.531	17.588.244	959.862	3.072.020	3.866.335	1.438.262.992	Finance lease receivables
<b>Jumlah</b>	<b>1.907.467.235</b>	<b>260.271.404</b>	<b>1.921.966</b>	<b>90.583.941</b>	<b>140.113.930</b>	<b>2.400.358.476</b>	<b>Total</b>
	2018						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	1.017.124.239	3.056.633	7.127.405	57.862.066	165.863.760	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	12.987.694	-	-	48.844.929	8.265.225	70.097.848	Finance lease receivables
<b>Jumlah</b>	<b>1.030.111.933</b>	<b>3.056.633</b>	<b>7.127.405</b>	<b>106.706.995</b>	<b>174.128.985</b>	<b>1.321.131.951</b>	<b>Total</b>

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*) neto yang dihitung berdasarkan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 2,57% dan 2,44%

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok Lancar

I. *Di rating*

Piutang lancar yang di rating berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.

II. *Tidak Di rating*

Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Kelompok yang di *rating* kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading

Grade Rendah/*Low Grade*

Grade Menengah/*Medium Grade*

Grade Tinggi/*High Grade*

Grading Composition

Tenor *grade* rendah + DP *grade* rendah + Histori pembayaran (*grade* rendah/tinggi)/  
*Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)*

Tenor *grade* menengah + DP *grade* rendah + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/  
*Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)*

Tenor *grade* rendah + DP *grade* menengah + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/  
*Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)*

Tenor *grade* menengah + DP *grade* menengah + Histori pembayaran *grade* menengah/  
*Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade*

Tenor *grade* tinggi + DP (*grade* rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/  
*Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)*

Tenor *grade* menengah + DP (*grade* menengah/tinggi) + Histori pembayaran *grade* tinggi/  
*Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade*

Tenor *grade* rendah + DP *grade* tinggi + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/  
*Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)*

Tenor *grade* menengah + DP *grade* tinggi + Histori pembayaran *grade* menengah/  
*Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade*

Kelompok Overdue

I. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)

II. Mengalami penurunan nilai

Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen properti serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financing Risk (Continued)

The Company's net non-performing financing calculated based on No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 in 2019 and 2018 amounted to 2.57% and 2.44%, respectively.

The Company's quality risk of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring is divided in groups :

Liquid Group

I. *Rated*

Liquid receivables are rated based on *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* and *High Grade (low Risk)*.

II. *Unrated*

Unrated liquid receivables are new payments made in the following month.

The rated group is categorized in the following table:

Overdue Group

I. *Overdue but not impaired (overdue from collective group)*

II. *Overdue impaired*

The Company classified the impaired consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring and impair through collective if such receivables are overdue more than 30 days and if the amount exceeds more than Rp 300 billion for consumer financing receivables, Rp 5 billion for finance property and more than Rp 1 billion for finance lease receivables, then the impairment is valued individually.

## Ekshibit E/81

## Exhibit E/81

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

## Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

## 34. RISK MANAGEMENT (Continued)

## Financing Risk (Continued)

The following table summarizes the details of collateral belongs to the Company as of December 31, 2019 and 2018:

2019						
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	962.095.483	1.438.262.992	135.840.729	3.384.576	2.539.583.780	Credit exposure
Nilai jaminan <sup>1)</sup>	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Collateral <sup>1)</sup>
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.384.576	3.384.576	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,11%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	12.059.395	-	105.155.366	-	117.214.761	Land and building
Kendaraan	1.422.204.086	367.073.057	16.860.186	-	1.806.137.329	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	1.046.981.852	22.841.980	-	1.069.823.832	Machinery and heavy equipments
Lainnya	-	117.111.338	-	-	117.111.338	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.434.263.481</b>	<b>1.531.166.247</b>	<b>144.857.532</b>	<b>-</b>	<b>3.110.287.260</b>	<b>Total</b>
2018						
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	1.251.034.103	70.097.848	176.042.765	961.506	1.498.136.222	Credit exposure
Nilai jaminan <sup>1)</sup>	1.980.357.909	81.769.973	186.721.975	-	2.248.849.857	Collateral <sup>1)</sup>
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	961.506	961.506	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,06%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	109.946.113	-	88.670.317	-	198.616.430	Land and building
Kendaraan	1.870.201.173	1.726.400	62.464.880	-	1.934.392.453	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	80.043.573	35.586.778	-	115.630.351	Machinery and heavy equipments
Lainnya	210.623	-	-	-	210.623	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.980.357.909</b>	<b>81.769.973</b>	<b>186.721.975</b>	<b>-</b>	<b>2.248.849.857</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan<sup>1)</sup> Based on Company's assessment

## Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan Perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

## Capital Risk

Capital risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability managements failure by the Company.

The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

## Ekshibit E/82

## Exhibit E/82

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) (Lanjutan)

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodal Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman	1.927.091.018
Ekuitas <sup>1)</sup>	671.190.780
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b>2,87</b>

<sup>1)</sup> Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan laba tahun berjalan

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 117,56% dan 104,88%.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Risk (Continued)

The Company's capital structure consists of loan, in this case bank loan and securities issued (Notes 13 and 18) and equity which consists of paid-in capital, additional paid-in capital and retained earnings.

Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

Based on Article 79 of the Financial Service Authority of The Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10.

*Gearing ratio* as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Pinjaman	1.255.091.070	Debt
Ekuitas <sup>1)</sup>	226.718.645	Equity <sup>1)</sup>
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b>5,54</b>	<b><i>Gearing ratio</i></b>

<sup>1)</sup> Equity consist of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and income for the year

The Company's equity to the paid-up capital ratio in 2019 and 2018 amounted to 117.56% and 104.88%, respectively.

35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2019

	1 Januari/ January 2019	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Utang bank	1.155.439.434	1.074.151.897	( 314.250.201)	( 20.973.707)	1.894.367.423	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	99.651.636	-	( 100.000.000)	348.364	-	Securities issued
<b>Jumlah</b>	<b>1.255.091.070</b>	<b>1.074.151.897</b>	<b>( 414.250.201)</b>	<b>( 20.625.343)</b>	<b>1.894.367.423</b>	<b>Total</b>

## Ekshibit E/83

## Exhibit E/83

PT Verena Multi Finance Tbk  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk  
Notes to Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

## 35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)

## 35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)

2018

	1 Januari/ January 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2018	
Utang bank	1.129.846.702	24.071.699	1.521.033	1.155.439.434	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	98.642.155	-	1.009.481	99.651.636	Securities issued
<b>Jumlah</b>	<b>1.228.488.857</b>	<b>24.071.699</b>	<b>2.530.514</b>	<b>1.255.091.070</b>	<b>Total</b>

## 36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

## 36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan dokumen jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd., kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk menggantikan dan sekaligus melepaskan jaminan sebelumnya yang berupa piutang serta tanah dan bangunan (Catatan 13).
- b. Berdasarkan Surat yang dikirimkan kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 010/VMF/XVIII/1/20 tertanggal 17 Januari 2020, Perusahaan memberitahukan bahwa telah mengangkat Guntur Sunaryo Putro sebagai Kepala Internal Audit menggantikan Mohammad Ruli Kusumaputra, pergantian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Januari 2020.
- c. Berdasarkan Surat yang dikirimkan kepada Dewan Komisiner OJK No. 012/VMF/XVIII/1/20 tertanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memberitahukan bahwa efektif per tanggal 17 Januari 2020 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Ketua : Evi Firmansyah
  - Anggota : Bondan Anugrah
  - Anggota : Gregory O.K. Ongko
- d. Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00106A dan 00046A dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.250.800 ribu dan Rp 626.846 ribu. SPMKP tersebut dikompensasi dengan utang pajak Perusahaan sebesar Rp 200 ribu. Pada tanggal 3 Februari 2020 dan 29 Januari 2020 perusahaan telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp 1.250.800 ribu dan Rp 626.646 ribu berdasarkan SPMKP tersebut (Catatan 17e).
- e. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 13.488.980 ribu (Catatan 17e).
- a. On January 16, 2020, the Company has submitted its corporate guarantee document from Mizuho Leasing Co., Ltd., to PT Bank Pan Indonesia Tbk to replace and at the same time release the previous collateral that were as receivables, land and buildings (Note 13).
- b. Based on the letter sent to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 010/VMF/XVIII/1/20 dated January 17, 2020, the Company informed that it has appointed Guntur Sunaryo Putro as Head of Internal Audit to replace Mohammad Ruli Kusumaputra, this change became effective on January 15, 2020.
- c. Based on letter sent to the Board of Commissioners of OJK No. 012/VMF/XVIII/1/20 dated January 21, 2020, the Company notifies that as of January 17, 2020 the composition of the Audit Committee is as follows:
- Head : Evi Firmansyah
  - Member : Bondan Anugrah
  - Member : Gregory O.K. Ongko
- d. On January 14, 2020 and January 23, 2020, the Company has received the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00106A and 00046A from the Directorate General of Taxation related to Value Added Tax amounted to Rp 1,250,800 thousand and Rp 626,846 thousand, respectively. The SPMKP is compensated by the Company's tax payable of Rp 200 thousand. On February 3, 2020 and January 29, 2020 the company received that refund amounted to Rp 1,250,800 thousand and Rp 626,646 thousand based on SPMKP.
- e. As of February 4, 2020, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter of income tax for the tax year 2015 amounted to Rp 13,488,980 thousand.

## 37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

## 37. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Februari 2020.

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 24, 2020.



Telp : +62-21.2993 2152  
Fax : +62-21.2993 2158  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21  
Tangerang 15810 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00032/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/II/2020  
Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2019

No. : 00032/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/II/2020  
Re : *Financial Statements December 31, 2019*

#### Laporan Auditor Independen

#### *Independent Auditors' Report*

Pemegang saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Verena Multi Finance Tbk  
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Verena Multi Finance Tbk  
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Verena Multi Finance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Verena Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 15 Februari 2019 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Verena Multi Finance Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*The financial statements of PT Verena Multi Finance Tbk for the year ended December 31, 2018 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on February 15, 2019.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA  
NIAP AP. 0995/  
License No. AP. 0995

24 Februari 2020/February 24, 2020

BAV/jm